

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH PADA KURIKULUM
MERDEKA DI MI MUHAMMADIYAH SAWAL SIGALUH
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

DANI AD`HA FERIANA

NIM. 2017402194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dani Ad'Ha Feriana
NIM : 2017402194
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**implementasi metode *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 14 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Dani Ad'Ha Feriana
NIM. 2017402194

BUKTI PLAGIARISME

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	journal.uinsi.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
9	www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1%

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
FIQH PADA KURIKULUM MERDEKA DI MI MUHAMMADIYAH SAWAL
SIGALUH BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Dani Ad'ha Feriana (NIM. 2017402194) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 3 September 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. Rahman Afandi, S. Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

M. Ag.
NIP. 19620312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Dani Ad'ha Feriana
Lampiran : 3 Ekssemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

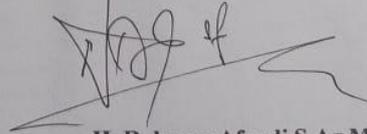
Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan,telaah,arahan,dan koreksi,maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dani Ad'ha Feriana
NIM : 2017402194
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kurikulum Merdeka Di MI Muhammadiyah Sawal
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,UIN Prof. K. H.Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian atas perhatian Bapak,saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 14 Agustus 2024
Pembimbing,



H. Rahman Afandi,S.Ag.M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH PADA KURIKULUM MERDEKA
DI MI MUHAMMADIYAH SAWAL**

**DANI AD`HA FERIANA
NIM.2017402194**

Abstrak: *Model problem based learning* (PBL) yaitu Definisi model problem based learning yaitu model aktivitas belajar bermula dari permasalahan sehingga siswa bisa belajar dengan kooperatif. Pembelajaran dilakukan secara kelompok untuk memecahkan masalah dan untuk melatih pemikiran kritis dan analitik. Mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber yang tepat. Pembelajaran ini melibatkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara konseptual dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dijelaskan dengan cara dideskripsikan, untuk jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pengambilan data yang dipakai menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini guru sudah menggunakan model *problem based learning*. Guru telah melakukan langkah-langkah dalam model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih, seperti pertama siswa disajikan suatu permasalahan, mendiskusikan masalah dalam kelompok kecil, siswa terlibat langsung dalam proses pencarian informasi hal ini bisa dicari di perpustakaan atau melakukan observasi diluar kelas, siswa saling berbagi informasi yang sudah didapat dari permasalahan tersebut, siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan menyajikan solusi dari permasalahan, siswa mengulas kembali materi yang mereka pelajari.

Kata kunci: model *problem based learning*, pembelajaran fiqih, kurikulum merdeka

***IMPLEMENTATION OF THE PROBLEM BASED LEARNING METHOD
IN LEARNING FIQH IN THE INDEPENDENT CURRICULUM
AT MI MUHAMMADIYAH SAWAL***

**DANI AD`HA FERIANA
NIM.2017402194**

Abstract: The problem based learning (PBL) method is the definition of the problem based learning method, namely the method of learning activities starting from problems so that students can learn cooperatively. Learning is carried out in groups to solve problems and to train crisis and analytical thinking. Able to use and utilize appropriate sources. This learning involves students to solve problems conceptually in learning.

The aim of this research is to describe the implementation of the problem based learning method in learning Fiqh in the Independent Curriculum at MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara. This research includes field research which is described in a descriptive way, the type of research is qualitative research. In this research, data collection was used using observation, interviews and documentation.

The results of this research are that teachers have used the problem based learning model. The teacher has carried out steps in the problem based learning model in fiqh learning, such as first students are presented with a problem, discuss the problem in small groups, students are directly involved in the process of searching for information, this can be searched in the library or make observations outside the classroom, students interact with each other. share information that has been obtained from the problem, students present the results of the discussion by presenting solutions to the problem, students review the material they have studied.

Keywords: problem based learning method, fiqh learning, independent curriculum

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia”

(H.R.Ahmad¹)



¹ Hadits Riwayat Ahmad ,ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahîhah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil`amin, dengan rasa syukur dengan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktunya. Sebagai ungkapan rasa syukur atas selesainya skripsi ini tentu tidak lepas dari pihak yang andil membantu penulis penyelesaian skripsi ini. Karya ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Nimin dan Ibu Sudarti yang telah mendoakan, memotivasi, mendukung, dan kasih sayang dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan Kesehatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Untuk adik saya Toto Habat Ufian yang selalu mendukung dan mendoakan saya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillahirabbil`alamin

Dengan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, karunia, dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah memberi petunjuk bagi umatnya.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur., M.Ag., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. M. Misbah, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dewi Aryani, S.Th. I, M. Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. H. Rahman Afandi, S.Ag. M.S.I., Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini
8. Dul Kholim, S.Pd., Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Sawal
9. Wahid Madiono, S.Pd., Guru Fiqih MI Muhammadiyah Sawal
10. Segenap guru MI Muhammadiyah Sawal
11. Segenap siswa MI Muhammadiyah Sawal
12. Orang tua penulis, Bapak Nimin dan Ibu Sudarti, serta adik penulis Toto Habat Ufian yang telah memberi doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi

13. Teman-teman PAI D Angkatan 2020 yang telah kebersamai selama proses perkuliahan
14. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Purwokerto, 14 Agustus 2024

Penulis,



Dani Ad'ha Feriana

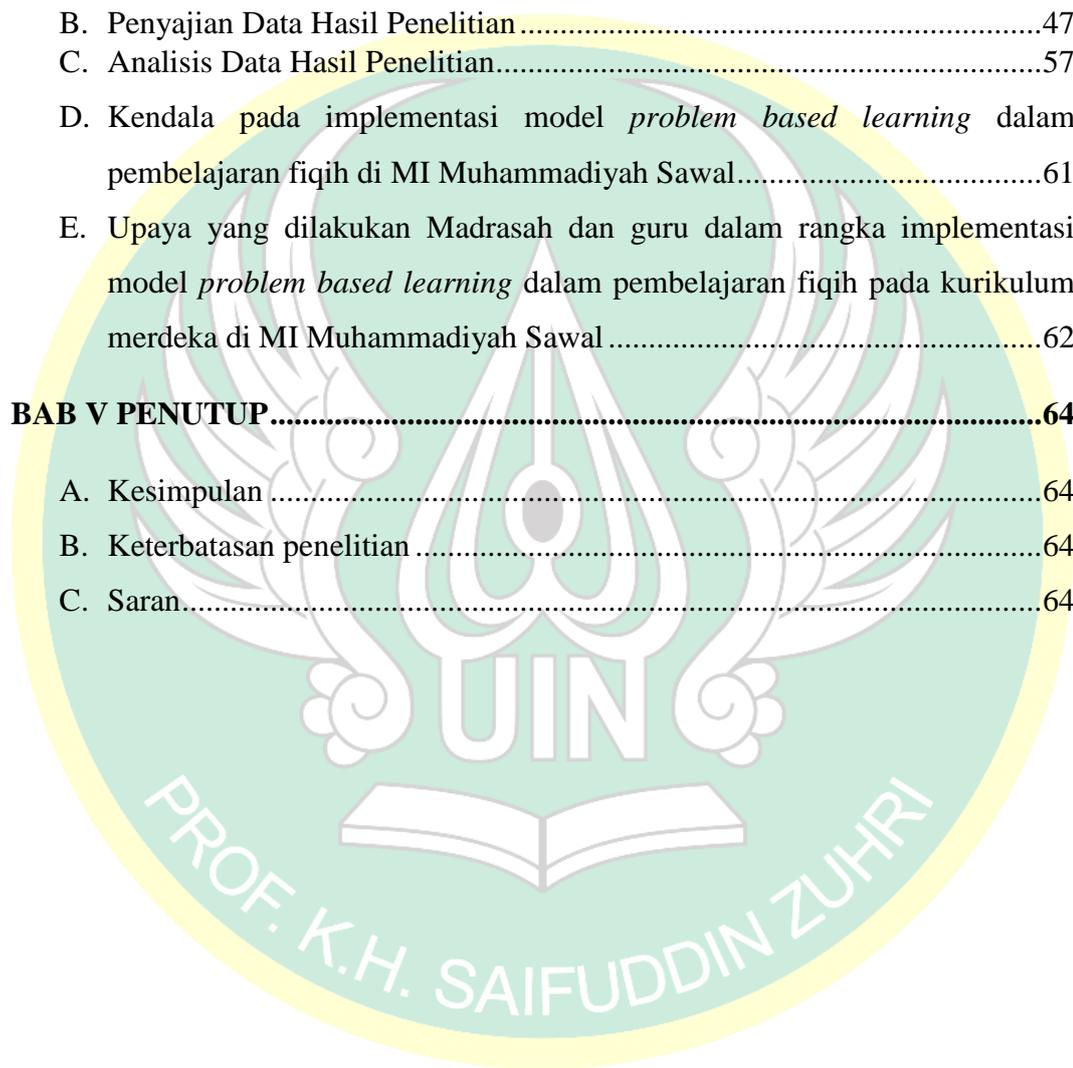
NIM. 2017402194



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLAIAN	ii
BUKTI PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK INDONESIA	vi
ABSTRAK INGGRIS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
B. Penelitian Terkait	29
BAB III MODEL PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	47
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	57
D. Kendala pada implementasi model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Sawal.....	61
E. Upaya yang dilakukan Madrasah dan guru dalam rangka implementasi model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan penelitian	64
C. Saran.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	44
Tabel 2.....	45
Tabel 3.....	49
Tabel 4.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian Modul Ajar
- Lampiran 5 Foto Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 7 surat izin observasi pendahuluan
- Lampiran 8 balasan surat izin pendahuluan
- Lampiran 9 surat keterangan proposal
- Lampiran 10 surat izin riset individu
- Lampiran 11 surat balasan izin riset individu
- Lampiran 12 surat keterangan ujian komprehensif
- Lampiran 13 surat keterangan semua mata kuliah
- Lampiran 14 blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 15 surat rekomendasi munaqosah
- Lampiran 16 surat keterangan wakat buku
- Lampiran 17 sertifikat pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 sertifikat pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 sertifikat KKN
- Lampiran 21 sertifikat PPL
- Lampiran 22 Daftar Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada konteks ini adalah pengembangan potensi bisa juga kemampuan seseorang secara menyeluruh yang dilakukan melalui pengajaran dan keterampilan pengetahuan yang diajarkan dan kecakapan yang diperlukan.² Secara umum definisi Pendidikan menurut KBBI yaitu proses dimana seseorang atau kelompok melakukan suatu kegiatan melalui pengajaran atau pelatihan untuk mencapai perubahan sikap dan perilaku dari seseorang.³ Menurut terminologi, Pendidikan adalah proses peningkatan, penguatan dan perbaikan potensi terhadap kemampuan yang dimiliki manusia. Pendidikan juga digambarkan sebagai sarana manusia untuk mencapai sesuatu menurut nilai-nilai dan kebiasaan.⁴

Kurikulum (*curriculum*) dari bahasa Yunani, *curir* artinya berlari dan *currere* berarti tempat berpacu. Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum sebagai suatu rencana yang berisi mengenai tujuan, isi, tujuan, bahan pembelajaran serta cara yang digunakan pedoman dalam penyusunan kurikulum.⁵ Pada saat ini Sebagian sekolah sudah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ditetapkan oleh Mendikbudristek pada Februari 2022. Pembelajaran Kurikulum merdeka memfokuskan materi yang esensial dan mempunyai karakter profil dari profil pelajar Pancasila⁶. Kebijakan dalam kegiatan belajar kurikulum merdeka ditetapkan dalam

² Yazidul Busthomia dan Syamsul A'dlom, "Sepuluh Modal Agar Menjadi Guru Profesional" *Jurnal studi ilmu keagamaan islam*, Vol 2 No 1, 2021, hlm 2

³ Pendidikan pada (KBBI) daring di ambil pada 19 nov 2023

⁴ Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan islam*, (Yogyakarta : LKis Pelangi aksara: 2021) hlm 15

⁵ Imam machali, "kebijakan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia Emas tahun 2014" *Vol IV jurnal Pendidikan islam*, 2014 hlm 73

⁶ Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 413/sipers/A6/VII/2022

Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 pada Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).⁷

Sebelum menggunakan kurikulum merdeka, kurikulum sebelumnya menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ada 4 model pendekatan pembelajaran yang pertama model pembelajaran tematik terpadu, pembelajaran ini adalah pembelajaran yang di dalamnya mengajarkan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran pada beberapa tema, kedua pendekatan saintifik, pembelajaran ini yaitu pembelajaran dimana siswa aktif bisa merangkai konsep, suatu hukum, atau prinsip dengan beberapa macam tahap yaitu mengamati, merumuskan suatu permasalahan, mengumpulkan beberapa data dari berbagai sumber, menganalisis suatu data, membuat kesimpulan, mengolah data yang sudah ditemukan tersebut, ketiga pembelajaran aktif, keempat penilaian autentik berarti dapat dipercaya asli, valid.⁸

Pada kurikulum merdeka, salah satu model pembelajarannya yaitu model pembelajaran *problem based learning*. *Problem based learning* adalah pembelajaran dengan menuntut peserta didik kreatif. Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan berpartisipasi dalam mengerjakan diskusi kelompok. Model pembelajaran ini berfokus untuk siswa bisa memecahkan suatu masalah dalam suatu proyek atau permasalahan tertentu. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran menggunakan pendekatan berfokus dengan kebutuhan siswa. Dengan pendekatan aktivitas belajar ini peserta didik dituntut supaya lebih aktif pada

⁷ Buku yunandra sk kurikulum merdeka hlm 1 (akses internet)

⁸ Imam machali, "kebijakan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia Emas tahun 2014" Vol IV jurnal Pendidikan islam, 2014 hlm 88-89

pembelajaran, misalnya murid diberi kesempatan untuk bertanya dan lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas proyek.⁹

Menurut Hosnan tujuan dari model *problem based learning* tidak hanya memberi ilmu kepada peserta didik tapi meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis dan dapat menyelesaikan permasalahan. Peserta didik yang aktif dapat menilai pembelajarannya. Model *problem based learning* juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan sosial, siswa dapat mandiri bukan hanya belajar di sekolah tapi dari keterampilan sosial, murid dapat mencari informasi, strategi, dan sumber belajar lainnya untuk belajar. Dengan arahan dan bimbingan belajar dari guru siswa dapat bertanya, mengajukan beberapa pertanyaan, dan bisa menyelesaikan masalah secara mandiri. Jadi dapat disimpulkan model *problem based learning* ini memiliki tujuan utama siswa dapat berfikir kritis, kemampuan dalam pemecahan masalah, kemandirian, dan kemampuan dalam bersosial.¹⁰

Secara keseluruhan, tanggung jawab terbesar dari seorang guru adalah membantu setiap anak diajarkan untuk mengembangkan kecerdasan dalam dirinya. Seorang anak harus diajarkan supaya tumbuh dan berkembang agar menjadi seseorang yang tenang dan mampu menghadapi segala rintangan.¹¹ Peran lain dari seorang guru yaitu sebagai seorang pendidik adalah memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam memahami tahap-tahap perkembangannya, sehingga dapat menetapkan model yang dipilih dalam pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan karakter disiplin diri siswa. Pendidik dapat menyampaikan materi dengan

⁹ Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, & Shokhibul Arifin, "Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam", Vol 7, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2022, 399

¹⁰ Annisa mayasari dkk, "implementasi model *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran", Vol 3, No 2, *jurnal tahsinia*, 2022, hlm 171

¹¹ Yazidul Busthomia dan Syamsul A'dlom, "Sepuluh Modal Agar Menjadi Guru Profesional", hlm 4

model yang interaktif dan lebih kreatif kepada siswa, sehingga siswa akan tertarik dalam pembelajaran.¹²

Di MI Muhammadiyah Sawal yaitu sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Kelas yang sudah menggunakan kurikulum merdeka ada dua kelas kelasnya baru kelas empat dan satu ditahun ini, penerapan kurikulum merdeka ini dilakukan secara bertahap. Pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran fiqih yang dalam pembelajarannya menggunakan pembelajaran model *problem based learning*. Pada penelitian ini meneliti kelas empat sebagai objek penelitian.

Pembelajaran fiqih pada jenjang ini merupakan proses komunikatif, artinya dalam pembelajaran fiqih ini bisa melalui sumber media, berita, atau disampaikan dari guru kepada siswa. Tujuan utama pembelajaran fiqih ini yaitu memahami konsep hukum islam dan mengerti tata cara pelaksanaan hubungan anantara manusia dengan Allah, tujuan lain dari pembelajaran ini adalah menerapkan aturan hukum dengan baik dengan mengerjakan ibadah yang diperintahkan.¹³

Pembelajaran merupakan tahap bersosialisasi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik melalui satu lingkungan. Pembelajaran adalah proses mendukung agar proses belajar terjadi. Dalam pelajaran fiqih yang nantinya akan menjadi bahan objek penelitian, karna ilmu fiqih merupakan ilmu yang pasti akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang muslim. Bidang ilmu fiqih memfokuskan melalui ibadah dan kegiatan muamalah. Para siswa diharapkan agar bisa mandiri, bertanggungjawab, dan ilmu yang didapat di sekolah akan bermanfaat di lingkungan sekolah atau pada kehidupan keseharian peserta didik.

Dari observasi yang dilaksanakan, dapat diperoleh informasi bahwa di MI Muhammadiyah Sawal sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka dan

¹² Devy nur pika putri dkk, "Peran kinerja guru dalam membentuk karakter kerja sama pada siswa kelas IV" Vol 5 No 2, jurnal agama sosial dan budaya, 2022, hlm 182

¹³ Abd haris dkk, "implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqih di MI miftahul hasan tegalsono", Vol 10 No 2, Modeling : jurnal program studi PGMI, 2023, hlm 216

salah satu model pembelajarannya yaitu *problem based learning*. Untuk kelas yang sudah melaksanakan kurikulum tersebut yaitu kelas satu dan empat, untuk kelas lainnya dilakukan secara bertahap.

Menurut hasil observasi yang sudah dilaksanakan, peneliti menemukan keunikan bahwa di MI Muhammadiyah Sawal ini sudah menggunakan kurikulum merdeka dan sudah menggunakan model *problem based learning*. Hasil yang di dapat dari observasi ini mendapat keterangan bahwa proses aktivitas mengajar fiqih masih terlihat monoton, keaktifan siswa sedikit. Menggunakan model belajar *problem based learning* dalam pembelajaran kegiatan terdapat kemajuan dalam belajar siswa lebih aktif dalam hal menemukan masalah dan penyelesaiannya, sedangkan guru sebagai fasilitator siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengidentifikasi kekurangan dalam pembelajarannya

1. Rendahnya peran siswa dalam kegiatan pembelajaran pelajaran fiqih
2. Tingginya peran guru dalam kegiatan pembelajaran fiqih
3. Pemilihan model pembelajaran belum tepat dalam kegiatan pembelajaran fiqih
4. Pelaksanaan model yang sesuai pembelajaran fiqih

Berdasarkan kekurangan yang teridentifikasi, peneliti mencari penyebab timbulnya permasalahan

1. Guru masih menggunakan model ceramah, sehingga siswa kurang tertarik
2. Guru masih kurang bervariasi pada penggunaan media pembelajaran
3. Pendidik kurang memerhatikan keterlibatan murid pada aktivitas belajar
4. Model pembelajaran yang belum tepat pada materi

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa MI Muhammadiyah sawal sudah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap. Peneliti menggunakan model *problem based learning*, sehingga siswa langsung dan bergantian memperoleh sama proses pembelajaran. Dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Implementasi Model *Problem Based*

Learning dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kurikulum Merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara”

B. Definisi konseptual

Definisi disini bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk mengerti dan menghindari adanya kesalahpahaman dengan judul yang peneliti tulis, oleh sebab itu peneliti akan menjelaskan yang ada pada judul penelitian skripsi ini :

1. Model *Problem Based Learning*

Problem based learning yaitu model pembelajaran berawal dari suatu permasalahan sehingga peserta didik dapat belajar secara kooperatif. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara kelompok atau individu untuk memecahkan permasalahan dan untuk melatih pemikiran kritis dan analitik. Mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber yang tepat. Pembelajaran ini melibatkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara konseptual dalam pembelajaran. Dalam menggunakan model ini dalam pengajarannya siswa dapat mengatasi permasalahan baik itu masalah individu ataupun kelompok untuk diselesaikan dengan cara mandiri maupun bersama yang dilakukan dengan kelompok.

Problem based learning (PBL) yaitu strategi pendidikan yang bisa meningkatkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk dunia modern. Sedangkan menurut Arends pembelajaran *problem based learning* yaitu pendekatan pengajaran yang mana siswa dapat dilibatkan dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Dengan adanya pembelajaran ini siswa diharapkan bisa menambah pengetahuannya dengan sendiri dapat menciptakan keterampilan dan rasa percaya diri. Pada intinya *problem based learning* merupakan proses pembelajaran lebih diawasi guru dan guru fokus tertuju kepada siswa. Guru berperan untuk menyajikan suatu masalah

penanya,berdialog,membantu mengidentifikasi suatu masalah dan sebagai fasilitator pembelajaran.¹⁴

Jadi menurut peneliti model *problem based learning* yaitu model pembelajaran berfokus kepada peserta didik guna melatih berfikir kritis dan analisis sehingga siswa bisa memecahkan suatu permasalahan dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam model *problem based learning* guru hanya fasilitator atau hanya menyediakan suatu permasalahan dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang lebih mendominasi dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran Fiqih

Menurut Muhaimin pembelajaran fiqih merupakan bagian dari PAI dengan tujuan untuk para siswa untuk mengerti,memahami dan memperhatikan suatu landasan yang ada dalam syariat islam.¹⁵ Pembelajaran fiqih merupakan usaha sadar,yang tersusun dengan baik dengan bertujuan secara direncana berkaitan hukum syara` yang berhubungan tentang amal tindakann baik secara ibadah atau muamalah yang bertujuan untuk siswa memahami,menanamkan dan melaksanakan di kehidupan.¹⁶

Dalam mata peajaran PAI di MI Muhammadiyah Sawal terdapat beberapa cabang salah satunya yaitu pelajaran fiqih. Proses pembelajaran fiqih mencakup tahapan-tahapan proses: perencanaan,pelaksanaan,dan pengevaluasi atau penilaian pada siswa. Penelitian ini menjelaskan mengenai cakupan model pembelajaran dalam pelaksanaan

¹⁴ Husnul hotimah .,”Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar ”, *Jurnal Edukasi*, 7(2) 2020, hlm 5-6

¹⁵ Haris, A., Yaqin, A., & Amalia, N. F. “Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Hasan Tegalsono ”. Vol 10 (2), *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2023, hlm 216

¹⁶ Khikmah, N., Zahro, F., & Azizah, F. N. (2021). “Pemanfaatan Google Classroom dalam Praktik Microteaching Pembelajaran Fiqih MI bagi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang”, Vol. 4, No. 1, Januari – April 2021 *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol 4(1), hlm 238

pembelajaran fiqih. Pembelajaran fiqih dijenjang Pendidikan MI sangat penting untuk bekal nantinya dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap muslim.

3. Kurikulum Merdeka

Menurut etimologis, kurikulum merupakan dari kata “*curir*” berarti pelari dan kata “*curene*” yang berarti berpacu. Menurut Hilda Taba menegaskan, kurikulum merupakan sarana untuk membesarkan anak supaya dapat berkontribusi sebagai masyarakat yang aktif dan produktif. Kurikulum yaitu sebagai suatu jenis kegiatan siswa dan guru dalam satu ruangan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendapat lain menurut S. Nasution juga menyatakan bahwa kurikulum dirancang sebagai sarana untuk melancarkan proses kegiatan belajar dengan penuh tanggung jawab di sekolah atau Lembaga Pendidikan lainnya.¹⁷

Untuk kurikulum yang digunakan saat ini sekolah mulai melaksanakan kurikulum merdeka yang di luncurkan oleh kemendikbudristek, no 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran (kurikulum merdeka) sebagai pedoman kurikulum baru di sekolah.

Kurikulum merdeka yaitu kurikulum berfokus kepada siswa diberi waktu cukup untuk memahami materi belajar secara menyeluruh. Kurikulum ini mengedepankan pada materi penting yang membuat murid mempunyai waktu dalam mempelajari materi dan mengembangkan keterampilanya. Kurikulum merdeka yaitu salah satu konsep kurikulum dengan mengajarkan kedisiplinan siswa. Siswa dapat memperoleh pelajaran yang didapat dengan cara Pendidikan yang formal maupun non

¹⁷ Mariatul hikmah, ”makna kurikulum dalam perspektif pendidikan”, *jurnal : Pendidikan dan pemikiran*, Vol 14(1) 2020, hlm 459

formal, pada kurikulum ini juga menekankan kreativitas siswa dalam belajar.¹⁸

Jadi menurut peneliti kurikulum merdeka dapat disimpulkan dengan kurikulum baru dengan lebih memfokuskan siswa dalam berfikir kritis dan peran guru hanya fasilitator pada proses belajar. Pada kurikulum merdeka ini peserta didik lebih aktif dan mendominasi pada aktivitas pembelajaran. Tujuan dari adanya kurikulum merdeka ini yaitu untuk meningkatkan kualitas kurikulum agar lebih baik dan lebih meningkatkan kualitas mengajar guru agar lebih kreatif dalam penyampaian materi yang disampaikan. Siswa juga dituntut agar lebih aktif dan bisa mengemukakan pendapatnya.

Dari ketiga definisi konseptual tersebut jadi yang dimaksud “Implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran yang berawal dari permasalahan jadi siswa dapat belajar dengan kooperatif pada pembelajaran fiqih yang tujuannya memahami tentang syariat islam pada kurikulum merdeka yang memfokuskan siswa berfikir kritis

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah di atas jadi bisa diambil suatu rumusan masalah “ Bagaimana Implementasi Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kurikulum Merdeka Di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara ?”

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

Menurut rumusan diatas, tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi proses model *problem based learning* dalam pembelajaran

¹⁸ Juliati boang manalu, dkk, ”pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar”, Vol 1 No 1, *jurnal Mahesa*, 2022, hlm 81

Fiqih pada Kurikulum Merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil dari penelitian diharapkan bisa menambah pengetahuan pada bidang Pendidikan terutama pada penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih yang menggunakan model *problem based learning* di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran bagi peneliti berikutnya dan menambah memperkaya Pustaka di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- 3) Sebagai acuan untuk penelitian sejenisnya.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk kepala madrasah yaitu penelitian ini bisa menjadi acuan dalam peningkatan motivasi dan kreativitas pada proses kegiatan belajar, sehingga peserta didik aktif dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil dari belajar siswa.
- 2) Untuk pendidik yaitu memberikan informasi terkait penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran fiqih menggunakan *problem based learning* di MI Muhammadiyah Sawal dan membantu guru untuk memperkaya model dalam kegiatan pembelajaran. Membantu guru untuk memperkaya model dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan minat guru dalam pemecahan masalah melalui penelitian.
- 3) Bagi siswa yaitu untuk menambah wawasan terkait penerapan kurikulum merdeka dalam pelajaran fiqih menggunakan *problem based learning* di MIMuhammadiyah Sawal. Menambah semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti berikutnya yaitu sebagai rujukan untuk pengembangan dan meningkatkan hasil penelitian terkait

penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqh menggunakan model *problem basic learning* di MI Muhammadiyah sawal kabupaten Banjarnegara.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam memberi gambaran kepada pembaca dari isi skripsi yang akan dijabarkan dengan singkat, jadi peneliti menyusun secara sistematis agar mudah dipahami.

Bagian awal penelitian skripsi, ada beberapa bagian di dalamnya halaman judul atau disebut cover, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman pedoman transliterasi, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian skripsi terdiri dari 5 Bab utama yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan teori, Bab III model penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, Bab V penutup.

Bab I Pendahuluan yang berisi bagian awal, bertujuan sebagai gambaran isi. Pada bab ini, menjabarkan latar belakang permasalahan yang menjadikan dasar penelitian, definisi konseptual untuk menjelaskan pemahaman permasalahan yang diteliti, rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian ini, sistematika pembahasan pada penelitian ini.

Bab II Landasan teori, berisi penjelasan teori dan penelitian terkait. Bab ini membahas teori penjelasan tentang implementasi model *problem based learning* yang berisi pengertian model *problem based learning*, tujuan model *problem based learning*, kelebihan model *problem based learning*, kekurangan model *problem based learning*, pada pembahasan pembelajaran materi fiqh meliputi pengertian pembelajaran fiqh, tujuan pembelajaran fiqh, ruang lingkup pembelajaran fiqh, pendekatan pembelajaran fiqh, dan pada pembahasan kurikulum merdeka meliputi pengertian kurikulum merdeka, karakteristik dari kurikulum merdeka, tujuan

kurikulum merdeka, kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka. Pada bab ini terdapat penelitian terkait yang dijadikan referensi oleh peneliti dalam melakukan pembuatan skripsi.

Bab III Model Penelitian, berisi aspek penting pada penelitian, yang berisi pendekatan penelitian yang digunakan sebagai landasan normatif. Pada bab ini, akan dijelaskan secara rinci tentang fokus penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, model penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, dan hal yang diteliti, prosedur pengumpulan data, cara memastikan keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi penyajian data dan analisis data. Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan secara jelas terkait implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara. Data yang disajikan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelajaran fiqih menggunakan model *problem based learning* yang berdasarkan kurikulum merdeka. Bab ini juga menjelaskan terkait dari hasil analisis data implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisi ringkasan hasil penelitian dan analisis data serta saran yang dituju kepada pihak yang bersangkutan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model *problem based learning*
 - a. Definisi model *problem based learning*

Belajar merupakan interaksi antara stimulus dan respon yang membentuk ikatan antara belajar dengan lingkungan. Lingkungan siswa menjadi masukan dan masalah sedangkan disisi lain, fungsi dari sistem saraf adalah mengelola sumber daya dengan efektif sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan tepat. Pembelajaran ini berbasis masalah berasal dari Bahasa Inggris *problem based learning*, Pembelajaran berbasis masalah merupakan pendekatan pengajaran yang diawali dengan mengatasi permasalahan tertentu, dan diselesaikan dengan penyelesaian masalah tersebut. Untuk mengatasi permasalahannya, para siswa memerlukan pengetahuan baru.

Barrow sebagaimana dikutip oleh Huda mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sebagai pembelajaran berbasis masalah, dikenal sebagai pembelajaran berbasis inkuiri, adalah jenis Pendidikan dimana siswa belajar dengan memecahkan masalah yang nyata melalui diskusi dan analisis. Masalah ini diidentifikasi pertama kali dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk beralih dari paradigma mengajar ke paradigma belajar adalah melalui pembelajaran berbasis masalah. Jadi, pembelajaran berfokus pada siswa bukan pada pengajaran guru. Menurut Lloyd-Jones, Margoston, dan Bligh menjelaskan ada tiga hal penting yang harus ada dalam pelaksanaan *problem based learning* (PBL) yaitu, masalah awal, mengidentifikasi informasi, memahami permasalahan yang disajikan.¹⁹

¹⁹ Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2014), hlm 271

Strategi dalam pembelajaran *problem based learning* diawali dengan yang pertama kegiatan kelompok, seperti membaca kasus mengidentifikasi suatu permasalahan yang relevan dengan tujuan pembelajaran membuat rangkaian diskusi, mengidentifikasi berbagai informasi, pembagian tugas, diskusi suatu permasalahan penyelesaian, serta mempresentasikan kemajuan yang dicapai, yang kedua pembelajaran perorangan yaitu membaca berbagai sumber, meneliti, dan menyampaikan perkembangan penyelesaian suatu masalah, yang ketiga kelas kegiatan yaitu mempresentasikan laporan dan diskusi Bersama dengan guru. Dari ketiga kegiatan di atas yang menjadi faktor utama dalam strategi pembelajaran yaitu rumusan permasalahan.²⁰

Definisi model *problem based learning* yaitu model aktivitas belajar bermula dari permasalahan sehingga siswa bisa belajar dengan kooperatif. Pembelajaran dilakukan secara kelompok untuk memecahkan masalah dan untuk melatih pemikiran kritis dan analitik. Mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber yang tepat. Pembelajaran ini melibatkan siswa untuk menyelesaikan masalah secara konseptual dalam pembelajaran. Dalam menggunakan model ini dalam pengajarannya siswa dapat mengatasi permasalahan baik masalah pribadi atau kelompok untuk dapat dipecahkan secara mandiri maupun bersama yang dilakukan dengan kelompok²¹.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa model *problem based learning* yaitu model aktif yang dipakai dalam pembelajaran untuk siswa lebih aktif dan bisa mengemukakan pendapat. Model ini didahului dari masalah dan setelah itu peserta didik dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam model pembelajaran, model *problem based learning*

²⁰ Efin setiabudi, "Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqh di kelas V MI sabilun Najah penataran 02", Vol 1 No 1, 2020, hlm 151

²¹ Husnul hotimah., "Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar", hlm 5-6

berfokus aktivitas siswa yang mandiri, sedangkan pendidik sebagai fasilitator, motivator pada pelaksanaan pembelajaran.

b. Tujuan model *problem based learning*

Model *problem based learning* akan membantu siswa mengembangkan diri menjadi aktif dan kreatif. Model *problem based learning* bisa meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik.²² Menurut Hosnan tujuan utama model *problem based learning* tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa tetapi untuk meningkatkan dalam berfikir kritis dan mampu dalam memecahkan suatu permasalahan. Peserta didik secara aktif menilai hasil belajarnya sendiri. Model *problem based learning* diharapkan bisa meningkatkan proses aktivitas belajar dan kemampuan dalam sosial siswa. Kemandirian siswa dan kemampuan dalam bersosial terjadi saat siswa melakukan sosialisasi untuk mengidentifikasi informasi, cara pembelajaran, dan sumber belajar yang sumbernya valid untuk mengatasi suatu permasalahan.

Jadi dapat disimpulkan tujuan dari adanya model *problem based learning* sendiri menurut peneliti yaitu untuk meningkatkan pola pikir siswa untuk memecahkan permasalahan baik itu secara kelompok maupun secara individu.

c. Kelebihan model *problem based learning*

Kelebihan yang terdapat di model *problem based learning* yaitu peserta didik juga lebih aktif dalam menangani permasalahan yang ada, menerima pendapat dari orang lain dan bisa mengemukakan

²² Azis, A., & Satria, R. "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran PAI di SD Pembangunan Laboratorium UNP". vol 4(3) as-sabiqun, 2022, hlm 473

pendapat.²³ Kelebihan lain yang dimiliki *model problem based learning* adalah :

- 1) Pemecahan masalah adalah model yang baik untuk memberi pembelajaran agar lebih dipahami
- 2) Pemecahan masalah memberi rasa kepuasan dalam pengetahuan siswa dan menantang kemampuan siswa
- 3) Pemecahan masalah mempunyai potensi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa²⁴
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dan memberi kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru
- 5) Membuat peserta didik termotivasi dan aktif belajar peserta didik
- 6) Mengembangkan siswa dalam menerima pengetahuan untuk memahami suatu permasalahan
- 7) Membantu peserta didik dalam meningkatkan ilmu dasar dan terlibat dalam pelajaran yang dilakukan, dengan *model problem based learning* membuat peserta didik melakukan penilaian mandiri terhadap proses hasil belajarnya.
- 8) Meningkatkan kemampuan peserta didik pada berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan dalam penyesuaian diri dengan pengetahuan baru.
- 9) Memberi kesempatan pada siswa dalam menerapkan ilmu yang sudah dimiliki pada kehidupan.
- 10) Membantu peserta didik memahami konsep yang dipelajari guna mengatasi suatu permasalahan.²⁵

Menurut peneliti keunggulan dari model *problem based learning* adalah siswa bisa menyelesaikan permasalahan yang

²³ Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). "Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, Vol 5(4), hlm 2171-2175

²⁴ Efin setiabudi, "Penerapan *model problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas V MI sabilun Najah penataran 02"...hlm 155

²⁵ Husnul hotimah., "Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar", hlm....7

dilakukan dengan secara kelompok maupun individu. Dengan menggunakan model ini siswa juga bisa bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat. Dengan model ini siswa diharapkan bisa memecahkan suatu permasalahan

d. Kekurangan model *problem based learning*

Kekurangan dari model *problem based learning* kesulitan mengevaluasi hasil dari pembelajaran yang memerlukan waktu untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran.²⁶ Kekurangan lainnya yaitu

- 1) Ketika siswa kurang percaya diri atau memahami materi pelajaran yang sulit untuk dipahami, para siswa menjadi kurang semangat untuk belajar
- 2) Keefektifan dalam strategi pembelajaran berbasis permasalahan memerlukan waktu lebih lama.
- 3) Tanpa suatu pemahaman untuk memecahkan suatu permasalahan, siswa tidak dapat mempelajari apa yang mereka pelajari.²⁷

Menurut peneliti kekurangan dari model *problem based learning* yaitu perlu adanya persiapan dari mulai media yang dibutuhkan hingga permasalahan apa untuk digunakan bahan diskusi. Saat berdiskusi memecahkan masalah perlu waktu lama untuk mendiskusikan permasalahan.

e. Tahapan atau sintak dalam model *problem based learning*

- 1) Siswa disajikan suatu masalah

²⁶ Rodiyah, S. K. (2022). "Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, Vol 1(1), hlm 109-128

²⁷ Efin setiabudi, "Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas V MI sabilun Najah penataran 02" hlm 155

- 2) Siswa berdiskusi masalah dalam model *problem based learning* (PBL) dengan kelompok kecil, siswa mengklarifikasikan suatu masalah kemudian mendefinisikan permasalahan tersebut. Siswa membuat gagasan dengan mengacu pada informasi sebelumnya, kemudian mengidentifikasi permasalahan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah.
- 3) Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran dalam menyelesaikan masalah
- 4) Siswa saling berbagi informasi yang telah didapat
- 5) Siswa memberikan solusi dari suatu permasalahan
- 6) Siswa mengulas Kembali materi yang telah dipelajari selama pembelajaran.²⁸

2. Pembelajaran Fiqih

a. Definisi Pembelajaran Fiqih

Menurut Saleh Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari nilai-nilai yang berguna bagi masyarakat, bangsa, serta negara. Jadi Pendidikan adalah guru menyiapkan peserta didik yang menjadi kepribadian yang lebih baik dan berakhlak mulia dengan segala usaha yang dilakukan guru. Belajar berarti perubahan tingkah laku dari seorang siswa melalui proses interaksi lingkungan dan proses mental. Belajar pada hakikatnya merupakan proses latihan psikologis yang meningkatkan perkembangan pribadi seseorang, belajar upaya untuk memperluas pengetahuan seseorang.²⁹

Menurut Muhaimin pembelajaran fiqih merupakan bagian mata pelajaran PAI dengan tujuan mengerti, memahami, memperhatikan³⁰.

²⁸ Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2014), hal 272

²⁹ Abdul hamid wahid dkk, " Problematika pembelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh" *edureligia : jurnal Pendidikan agama islam*, Vol 5 No 1, 2021, hlm 4

³⁰ Haris, A., Yaqin, A., & Amalia, N. F. " Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Hasan Tegalsono". Vol 10 (2), *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2023, hlm 216

Pelajaran fiqih merupakan suatu usaha, yang terencana baik dengan bertujuan dan terencana mengenai hukum syara` yang berhubungan amal tindakan dari segi ibadah maupun bermuamalah yang bertujuan agar murid mengerti, menanamkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti pembelajaran fiqih merupakan keilmuan yang mempelajari hubungan manusia dengan Allah yang berlandaskan iman dan takwa.

b. Tujuan dari Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran yaitu keadaan dimana seorang individu mengalami perubahan tingkah lakunya setelah melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran diharapkan akan menghasilkan perubahan tingkah laku melalui proses pembelajaran. Tujuan lain dari Pendidikan yaitu memaksimalkan pencapaian pembelajaran dan menambah pengalaman hidup untuk tujuan pembelajaran fiqih adalah mengembangkan dan meningkatkan pengendalian diri melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan keimanan, untuk membantu siswa berhasil dalam pembelajaran ibadah dan muamalah.³²

Tujuan dari pembelajaran fiqih yaitu mengamati dan mengerti segala hukum Islam berhubungan dengan kehidupan dan akhlak manusia. Aturan dan hukum yang berlaku di kehidupan untuk membuat manusia berperilaku akhlakul karimah dan taat pada Allah.³³

Tujuan utama pembelajaran fiqih yaitu menyiapkan peserta didik :

³¹ Khikmah, N., Zahro, F., & Azizah, F. N. (2021). "Pemanfaatan Google Classroom dalam Praktik Microteaching Pembelajaran Fiqih MI bagi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang", Vol. 4, No. 1, Januari – April 2021 *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol 4(1), hlm 238

³² M. taufiqurrohman & Muh. Wasith achadi, "implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di mi assalam srigunung" *jurnal tarbiyah islamiah*, Vol 8 No 2, 2023, hlm 485

³³ Husaini Hasan dkk, "Efektivitas Pemanfaatan Media E-Learning dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta, Vol 5 No (2), *Attractive : Innovative Education Journal*, 2023, hlm 508

- 1) mengetahui hukum islam yang menggambarkan cara melaksanakan hubungan antara manusia dengan allah yang menjelaskan fiqih tentang salat dan hubungan sosial yang dijelaskan dalam fiqih pernikahan dan fiqih muamalah.
- 2) Menghormati dan menjunjung tinggi hukum islam Ketika melakukan kegiatan ibadah yang dilakukan pribadi dan komunitas.³⁴

Jadi dapat disimpulkan menurut peneliti tujuan dari pembelajaran fiqih yaitu untuk memahami tata cara dalam hukum islam dan cara beribadah yang bermanfaat bagi kehidupan.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup fiqih menjelaskan hukum islam untuk menjamin keseimbangan dan hubungan antara manusia dan Allah. Beberapa mata pelajaran fiqih yang diajarkan di sekolah : Pemahaman dan pengamalan thoharoh, sunnah, fardhu, dan shalat menghadapi situasi daruratt, sujud, adzan iqomah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, pelaksanaan kurban dan aqiqah, makan, pengurusan jenazah, dan ziarah kubur.³⁵

Ruang lingkup lainnya yaitu

- 1) Fiqih ibadah,membahas tentang rukun islam,seperti tentang melaksanakan thaharah,salat, puasa, zakat, dan lainnya.
- 2) Fiqih muamalah,yaitu mengenai pemahaman barkaitan makanan,minuman halal dan haram,khitan,kurban,dan ketentuan dalam jual beli³⁶.

³⁴ Abd Haris,"implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqig di MI Miftahul hasan tegalsono",...hlm 216

³⁵ Aradelia pinkkanwahyudi dkk," Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sd Islam Uwais Al- Qorni Depok",Vol 2 No 3, Pediaqu: *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*,2023, Hlm 12049

³⁶ Silvi hidayati purnami,"strategi pembelajaran modelling the way pada pembentukan karakter siswa MI"*jurnal ilmu Pendidikan*, Vol 5, No 1,2021, hlm 45

Jadi dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran fiqih ada beberapa lingkup yaitu lingkup dalam fiqih ibadah dan lingkup fiqih bermuamalah.

d. Pendekatan Pembelajaran Fiqih

Pada pembelajaran fiqih yang diteliti merupakan pendekatan saintifik, menurut Hosnan pembelajaran yang dibuat untuk siswa dapat menyusun, merancang konsep secara aktif dengan tahapan dalam, merumuskan masalah, mengumpulkan sumber data, analisis dan menyimpulkan. Tujuan dari pendekatan saintifik adalah untuk siswa memahami informasi yang didapat dimanapun, kapanpun dan tidak perlu bimbingan pendidik dalam memahami bermacam model pelajaran.³⁷

Dalam pendekatan pembelajaran ini mempermudah pengajar dalam menugaskan kepada siswa untuk memahami pelajaran dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan kritis. Dalam pendekatan kegiatan belajar merupakan salah satu aspek yang menghambat Pendidikan di madrasah. Pendekatan pembelajaran ini mendapat pertimbangan dari keseluruhan sistem Pendidikan fiqih. Karena beberapa alasan tertentu, kebutuhan program, modul pembelajaran, strategi pembelajaran, dan model evaluasi harus dipahami dengan rencana kegiatan belajar yang dilaksanakan.³⁸

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran fiqih bertujuan untuk memudahkan

³⁷ Abdul haris dkk, (*Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Mi Miftahul Hasan Tegalsono*),...Hlm 215

³⁸ Muhsin aseri, "manajemen pembelajaran fiqih di sekolah dan madrasah bagi guru Pendidikan agama islam", *Al-madrasah : jurnal ilmiah Pendidikan madrasah ibtidaiyah*, Vol 6 No 2, 2022, hlm 234

pembelajaran bagi siswa dan guru yang bisa dilakukan dengan pendekatan saintifik dan pendekatan kontekstual.

3. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum yaitu suatu sistem yang dipakai pada tujuan Pendidikan, pada kurikulum dikenal sebagai alat dalam menguraikan tahapan dan kegiatan Pendidikan guna meninjau tujuan dari Pendidikan di Indonesia. Kurikulum adalah salah satu elemen Pendidikan yang paling penting. Kurikulum merdeka di Indonesia belum banyak terealisasikan, kurikulum merdeka pada keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA RI). Disebutkan kurikulum merdeka akan ditetapkan di Madrasah dilakukan bertahap pada tahun ajaran 2022/2023.³⁹

Menurut S.Nasution kurikulum merupakan segala yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan. UU Sisdiknas No. 23 tahun 2003, menyebutkan bahwa kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”.⁴⁰

Kurikulum merdeka ditetapkan oleh Nadiem (Menteri Kemendikbudristek) yang merupakan pengganti format Ujian Nasional (UN), pengembangan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) ke sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi satu

³⁹ Kholifia nadhifah,” implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran fiqih di satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah”, *pendas: jurnal ilmiah Pendidikan dasar*, Vol 8 No 3, 2023, hlm 3771

⁴⁰ M. taufiqurrohmah & Muh. Wasith achadi,” implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di mi assalam srigunung”...483

lembar, kuota dalam penerimaan peserta didik baru yang tadinya 15% menjadi 30%.⁴¹

Kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang ditetapkan berfokus pada pemberian waktu yang cukup kepada peserta didik dalam memahami materi belajar secara menyeluruh. Kurikulum ini berfokus pada materi penting, siswa memiliki waktu yang cukup dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilannya. Pengembangan kurikulum merdeka ini lebih mudah dan lebih terfokus pada pelajaran dan mengembangkan karakter dan kemampuan setiap peserta didik.⁴²

Jadi intinya menurut peneliti kurikulum merdeka akan lebih memudahkan dalam pembelajaran baik dari sisi siswa maupun guru, kurikulum ini lebih mengutamakan pembelajaran karakter, sopan santun, dan siswa diharapkan bisa berfikir dengan kritis.

b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum ini berfokus pada pengembangan karakteristik dan kompetensi oleh setiap siswa. Ada beberapa model yang diterapkan dalam kurikulum merdeka yaitu interaktif dan kolaboratif. Kurikulum ini lebih fleksibel, dibanding kurikulum sebelumnya. Dalam kurikulum merdeka pengajar atau guru dibebaskan dalam perangkat untuk mengajar, bisa melalui sumber belajar buku atau sumber belajar lain seperti internet dan lainnya.⁴³

Kurikulum merdeka ini mempunyai tiga karakteristik point penting. Pertama berikan penekanan pada materi penting untuk

⁴¹ M. taufiqurrohman & Muh. Wasith achadi, "implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di mi assalam srigunung"...hlm 484

⁴² Salmiyanti & Desyandri, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Idealisme*, Vol 32 No (2), Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 2023, hlm 1372-1373

⁴³ Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). *Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan*. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85-88

memastikan pengembangan dan peningkatan keterampilan yang lebih kuat dan menarik. Kedua, kemampuan pendidik dalam mengajar yang menyesuaikan kemampuan dari peserta didik dan model yang disesuaikan dengan materi, serta kemampuan sekolah dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum. Dengan demikian, pembelajaran kurikulum merdeka merupakan penerapan yang ditujukan bagi para siswa, yang berarti pembelajaran ini mengarah kepada pribadi siswa, bakat, minat siswa, dan kebutuhan siswa. Ketiga, pembelajaran melalui pembelajaran berbasis permasalahan dalam meningkatkan karakteristik dan profil kompetensi pelajar Pancasila melalui eksplorasi isu terbaru.⁴⁴

Karakteristik utama dalam pembelajaran kurikulum merdeka dalam mendukung pembelajaran ada tiga. Pertama, pengajaran berbasis permasalahan untuk mengembangkan soft skill dan karakteristik menurut profil pelajar Pancasila. Kedua, fokus pada pelajaran penting sehingga ada cukup waktu untuk pembelajaran untuk berkontribusi pada keterampilan awal contohnya membaca dan berhitung. Ketiga, pendidik melaksanakan kegiatan belajar dengan fleksibel menurut kemampuan siswa dan melaksanakan sesuai isi dan materi yang telah dipersiapkan.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan menurut peneliti karakteristik dari kurikulum merdeka kemampuan yang dimiliki siswa dari segi minat dan bakat, kemampuan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan guru dalam memberikan materi kepada siswa.

⁴⁴ Jamilatun nafi'ah dkk, "karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah", *jurnal: auladuna*, Vol 5 No 1, 2023, hlm 4-5

⁴⁵ Jamilatun nafi'ah dkk, "karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah", hlm 6

c. Tujuan Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka bertujuan meningkatkan potensi dan kemampuan dari permasalahan pendidikan sebelumnya. Tujuan lain dari kurikulum ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan potensi siswa. Menjadikan pelaksanaan pembelajaran yang relevan dan aktif. Pembelajaran berbasis masalah merupakan jenis pembelajaran aktif. Siswa akan tertarik dengan pembelajaran ini dan mampu memecahkan permasalahan yang muncul di lingkungannya.⁴⁶

Penerapan kurikulum merdeka dibutuhkan dalam peningkatan kapasitas belajar mandiri dan kreatif peserta didik. Tujuan kurikulum yaitu untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam Pendidikan di Indonesia. Siswa tidak merasa gugup dalam proses pembelajaran, yang membuat siswa untuk termotivasi untuk mempelajari materi yang mereka minati tanpa merasa tertekan oleh gurunya. Kurikulum merdeka juga bertujuan untuk mengidentifikasi keinginan siswa terhadap ilmu pengetahuan mengenai pendidikannya agar bisa meraih cita-cita di masa depan.⁴⁷

Jadi menurut peneliti tujuan dari kurikulum merdeka untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam menemukan kemampuan diri setiap pribadi siswa.

d. Kelebihan dan kekurangan Kurikulum Merdeka

Kelebihan : lebih sederhana, kurikulum merdeka berfokus ilmu esensial dan pengembangan peserta didik bertahap dan terus berproses, kegiatan belajar tidak terburu-buru, pembelajara lebih bermakna, berkesan menyelesaikan materi. Ada beberapa

⁴⁶ Muh. Nana supriatna, "Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" Vol 6 No 1, *Journal on Education*, 2023, Hlm 9169

⁴⁷ Muhammad fuadzy al khadziq & Muh. Wasith achad, "implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fiqih", *jurnal Pendidikan islam*, Vol 8, No 2, 2023, hlm 205

kekurangan pada kurikulum ini antara lain: belum sempurna penerapannya, sistem tidak terstruktur, sistem pembelajaran belum sepenuhnya berhasil.⁴⁸

Pendapat lain tentang kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka yaitu

- 1) Kurikulum merdeka lebih ringkas, tapi cukup mendalam
- 2) Kurikulum merdeka memfokuskan pengembangan ilmu pengetahuan dan pertumbuhan peserta didik menurut tindakan dan prosesnya.
- 3) Pembelajaran dilakukan secara mendalam, tidak terburu-buru, materi lebih menarik diajarkan
- 4) Sudah tidak melakukan program peminatan bagi peserta didik SMA, peserta didik dapat memilih mata pelajaran sesuai bakat dan minat siswa sesuai kurikulum
- 5) Salah satu keunggulan kurikulum merdeka untuk pendidik adalah proses mengajar, pendidik bisa melakukan pembelajaran berdasarkan penilaian dari kemajuan dan kemampuan siswa.

Beberapa kekurangan dari kurikulum merdeka

- 1) Implementasi kurikulum merdeka terbilang kurang
- 2) Sistem Pendidikan dan pelatihan saat ini belum berfungsi cukup baik
- 3) Belum terstrukturnya secara sistem.⁴⁹

Jadi dapat disimpulkan dari adanya kurikulum merdeka ada pastinya ada kelebihan dan tentu kekurangan yang

⁴⁸ Muh. Nana supriatna, " Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" Vol 6 No 1, *Journal on Education*, 2023, Hlm 9172

⁴⁹ Ahmad almarisi, " Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis", *jurnal Pendidikan, sejarah, dan ilmu-ilmu sosial*, Vol 7 No 1, 2023, hlm 114

dimiliki,kelebihannya kurikulum merdeka lebih sederhana dan lebih mengutamakan keaktifan siswa.

4. Implementasi model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka
 - a. Tahap perencanaan implementasi Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka

Menurut Surya Permana,perencanaan adalah suatu tindakan yang diputuskan dari berbagai macam yang akan dilakukan sebagai perencanaan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan,perencanaannya meliputi hal-hal : program, model, cara tertentu, dan menentukan aktivitas yang akan dilakukan. Sedangkan menurut pendapat novalita perencanaan pembelajaran meliputi penggunaan bahan ajar,media, pendekatan,dan model. Pembelajaran dilakukan di lokasi tertentu dalam waktu yang cukup untuk mencapai tingkat kompetensi yang sudah diputuskan.⁵⁰

Jadi tahap perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal dalam melakukan suatu pembelajaran.

- b. Pelaksanaan implementasi Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang memungkinkan siswa melakukan apa yang mereka inginkan,guru membantu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berkaitan dengan kemampuan belajar siswa,karena guru sebagai fasilitator,saat kegiatan belajar peserta didik harus bersikap aktif saat pelajaran berlangsung.

⁵⁰ Putu widyanto & endah tri wahyuni,"implementasi perencanaan pembelajaran", Satya Sastraharing: *Jurnal Manajemen*, Vol 4(2),2020, hlm 19

1) Pendahuluan

Kegiatan pengajaran akan dilaksanakan sesuai model pengajaran yang dipilih. kegiatan diawali dengan mengorientasi suatu permasalahan, masalah tersebut dapat disajikan dalam sebuah gambar atau video.

2) Inti

Guru membagi beberapa kelompok, selanjutnya guru akan menjelaskan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi untuk mencari solusi. Selanjutnya membimbing siswa untuk menunjukkan hasil pemecahan suatu masalah

3) Penutup

Guru menilai terhadap pemecahan masalah setelah itu mengevaluasi atau membimbing terhadap pemecahan tersebut.⁵¹ Guru dapat melakukan kegiatan pengayaan untuk mencapai nilai ketuntasan. Guru juga bisa melakukan remedial kepada siswa belum tuntas nilainya

c. Evaluasi implementasi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka

Menurut etimologi evaluasi dari kata *evaluation* yang memiliki arti nilai atau harga. Secara terminologi pendapat edwind dalam ramayulis menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu perilaku dalam pengambilan tindakan suatu nilai tertentu. Evaluasi dalam Pendidikan yaitu kegiatan berorientasi pada tujuan. Proses evaluasi dilaksanakan pendidik untuk tujuannya memperoleh

⁵¹ Aulia Azis & Rengga Satria, "Implementasi model pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran pai di sd pembangunan laboratorium unp", *jurnal Pendidikan islam anak usia dini*, Vol 4(3), 2022, hlm479

wawasan mengenai hasil pembelajaran peserta didik dan memberi *feedback* pada guru dalam melakukan pembelajaran⁵².

Kegiatan akhir meliputi tugas-tugas seperti membuat rencana pembelajaran, penilaian, materi tentang materi yang digunakan pada pembelajaran. aktivitas belajar yang dilakukan guru dan murid pada ujian akhir cukup memuaskan. Hal tersebut karena latihan yang dilaksanakan oleh pendidik merupakan refleksi, umpan balik informasi yang akan dilaksanakan.⁵³

Jadi dapat disimpulkan peneliti evaluasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka merupakan kegiatan penilaian yang diberikan oleh guru untuk siswa dengan tujuan siswa mengetahui wawasan materi yang telah dipelajari.

B. Penelitian Terkait

Yang pertama, skripsi yang diteliti Lilis rahmawati dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Kelas III SD”. Dalam Penelitian menjelaskan yang berkaitan motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.⁵⁴ kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah memiliki kesamaan meneliti model *problem based learning*. perbedaan terletak pada pembahasan objek yang digunakan model *problem based learning* untuk pelajaran fiqih, pada penelitian juga lebih memfokuskan pada model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih.

⁵² Mahfida inayati & mulyadi, "evaluasi media pembelajaran materi fiqih Madrasah Aliyah", *pedagogika : jurnal ilmu-ilmu kependidikan*, Vol 3(1), 2023 ,hlm 17

⁵³ Aulia Azis & Rengga Satria, " Implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran pai di sd pembangunan laboratorium unp" hlm 479

⁵⁴ Lilis Rahmawati, " Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas III SD "Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023

Kedua, dalam skripsi diteliti Noval Wijaya berjudul “analisis model pembelajaran *problem based learning* dan hasil belajar menggunakan model *problem based learning*”. penelitian ini menjelaskan mengenai pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dan hasil belajar siswa.⁵⁵ Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama dalam meneliti tentang model pembelajaran *problem based learning*. perbedaannya terkait peneliti ingin meneliti lebih fokus pada model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka. Penelitian ini dilakukan di MI N 8 Bandar Lampung.

Ketiga, dalam skripsi yang diteliti oleh Elly Zakiyatin Nafisa berjudul “penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Muhammadiyah Unggulan Gubug”. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai model pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti kelas III.⁵⁶ Penelitian ini memiliki persamaan sama-sama membahas mengenai metode *problem based learning*. Perbedaannya peneliti ingin meneliti model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Sawal pada kurikulum merdeka.

Ke-empat, dalam jurnal diteliti Mohammad Hanif berjudul “peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih melalui model *problem based learning* di MI Ma`arif Ngliseng kab. Bantul”. Pada penelitiannya menjelaskan mengenai keaktifan siswa dan hasil belajar siswa model yang dipakai yaitu model *problem based learning*.⁵⁷ penelitian tersebut memiliki persamaan yang dilakukan peneliti, yaitu sama membahas tentang

⁵⁵ Noval Wijaya, “ Analisis model pembelajaran problem based learning dan hasil belajar menggunakan model *problem based learning*” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023

⁵⁶ Elly Zakiyatin Nafisa, “ Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Muhammadiyah Unggulan Gubug” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022

⁵⁷ Mohammad Hanif, “Peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih melalui model *problem based learning* di MI Ma`arif Ngliseng kab. Bantul” *JOSSE: Journal Of Social Science And Economics*, Vol 2 (2), 2023

model *problem based learning*. perbedaannya yaitu,peneliti lebih memfokuskan model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka.

Ke-lima jurnal yang diteliti oleh Rini Fitri Agustia dan Sulaiman yang berjudul “pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar fiqih”. Dalam penelitiannya membahas mengenai model pembelajaran *problem based learning* dalam berfikir kritis pelajaran fiqih.⁵⁸ Persamaan penelitian ini,yaitu membahas model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih. Perbedaan penelitian ini yaitu,terletak pada objek penelitian pembahasan,yaitu peneliti ingin membahas implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal.

Ke-enam jurnal yang diteliti oleh Efin Setiabudi yang berjudul “penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas V MI Sabilun Najah Penataran 02”. Dalam penelitiannya membahas mengenai model *problem based learning* dalam meningkatkan belajar pelajaran fiqih.⁵⁹ Persamaan penelitian tersebut yaitu sama dalam meneliti model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada bagian objek penelitian yaitu peneliti ingin mengetahui implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal.

Dari hasil kajian telaah penelitian terdahulu tidak ditemukan penelitian yang sama,sehingga peneliti bermaksud mengisi celah kekosongan tersebut.

⁵⁸ Rini Fitri Agustia, ” pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar fiqih”,jurnal Pendidikan Islam,Vol 3 No (1),2023

⁵⁹ Efin Setiabudi, ” Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas V MI Sabilun Najah Penataran 02”Jurnal studi keagamaan Islam,Vol 1 No (1),2020

BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Model penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif lapangan. Penelitian lapangan ini bisa dimulai dengan penjelasan mengenai permasalahan, instrument yang digunakan yaitu tentang wawancara, isi dari wawancara bisa berubah sesuai kondisi lapangan.⁶⁰ Jenis penelitian lapangan tersebut adalah meneliti implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqh pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, pendapat Moleong jenis penelitian ini kualitatif yaitu peneliti yang memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan memperoleh informasi deskriptif yang berisi kalimat tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Secara teoritis, moleong menyatakan penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu fenomena yang ada sesuai dengan kenyataan. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶¹

Pada penelitian ini metodologi yang dipakai oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Menurut sukmadinata, model penelitian deskriptif yaitu suatu model digunakan dalam menggambarkan fenomena yang terjadi, yang bersifat alamiah ataupun buatan dari manusia. Analisis perilaku seseorang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan hubungan antar aktivitas.⁶² Penelitian ini menggunakan model untuk menjelaskan bagaimana model

⁶⁰ Hasan syahrizal, M. syahrani jailani, "jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif", *jurnal Pendidikan, social & humaniora*, Vol 1(1) 2023

⁶¹ H Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo : Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo", Vol 6 No 4, *Jurnal Obsesi*, 2022, Hlm 2667

⁶² Muhammad buchori Ibrahim dkk, "metode penelitian berbagai bidang keilmuan" (Jambi: Sonpedia, 2023) hlm 85

problem based learning dalam pelajaran fiqih pada kurikulum merdeka. Peneliti juga meneliti kendala apa saja dalam model *problem based learning*. untuk meyakinkan dan memvalidasi hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada bapak dul kholim, S.Pd, sebagai kepala madrasah, Bapak Wahid madiono, S.Pd selaku guru fiqih.

Penelitian ini memiliki tujuan menjelaskan implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara.

Dalam penelitian dekskriptif, terdapat berbagai model pengumpulan data untuk bahan informasi. Teknik tersebut merupakan cara peneliti untuk merangkum informasi dari subjek.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sawal yang terletak di Rw 1 Rt 4 Desa Sawal, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena MI Muhammadiyah Sawal madrasah sudah menerapkan kurikulum merdeka dan menggunakan model *problem based learning*.

2. Waktu penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan menjadi beberapa tahap dalam prosesnya:

- a. Langkah pertama, melaksanakan observasi pendahuluan pada tanggal 21 oktober 2023 dilakukan observasi pendahuluan.
- b. Langkah kedua melaksanakan penelitian individu tanggal 29 Maret 2024-29 Mei 2024, yang bertujuan mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam 2 bulan.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah segala yang berkaitan dalam penelitian, contohnya yaitu seseorang, suatu kelompok, atau suatu

organisasi. Pada dasarnya subjek penelitian akan berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian. Dalam subjek penelitian mempunyai objek penelitian⁶³. Subjek pada penelitian ini yaitu

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah pusat menentukan kebijakan yang diputuskan. Kepala sekolah berhak memutuskan beberapa pertimbangan. Tanpa adanya ketidakputusan kepala sekolah kebijakan ini mungkin tidak berjalan. Bapak Nur klorim,S.Pd. Selaku kepala madrasah

b. Guru fiqih

Guru fiqih merupakan seseorang yang menjadi sasaran utama dalam pembuktian keberhasilan kegiatan penelitian ini serta dampak adanya penerapan kurikulum mereka dalam pembelajaran fiqih menggunakan model *problem based learning*. Bapak wahid madiono,S.Pd. selaku guru fiqih di MI Muhammadiyah Sawal

c. Siswa MI Muhammadiyah Sawal

Siswa MI Muhammadiyah Sawal merupakan orang yang menjadi bagian dari sekolah MI Muhammadiyah Sawal. Dimana siswa merupakan orang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan model *problem based learning*, termasuk didalamnya menjadi sasaran pembuktian keberhasilan proses pelaksanaan belajar mengajar menggunakan *problem based learning*. pada penelitian ini peneliti meneliti siswa kelas 4

2. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu orang,hewan,atau benda yang menjadi fokus dasar dari penelitian. Peristiwa yang dimaksud bisa diartikan sebagai kuantitas dan kualitas atau juga menjadi proses suatu tingkah laku,

⁶³ Suliswiyadi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)*”,(Yogyakarta: Sigma, 2019), hlm. 107

aktivitas, pendapat, pandangan penilaian, simpati-antipati, sikap setuju atau tidak setuju, suatu keadaan, dan lain-lain.⁶⁴

Jadi objek penelitian yaitu permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian ini yaitu mengenai implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal kabupaten Banjarnegara

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan informasi bisa dilakukan dengan berbagai cara dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Beberapa macam teknik untuk pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut⁶⁵. Beberapa Teknik tersebut :

1. Observasi

Observasi pendapat Cartwright memiliki pengertian suatu proses mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi dan pengumpulan data secara sistematis dengan tujuan tertentu. Tujuan observasi yaitu menjelaskan dan memahami perilaku objek, atau bisa juga untuk sekedar memahami peristiwa tertentu.⁶⁶ Pendapat lain tentang observasi merupakan proses sistematis, mendiskusikan dan mencatat kejadian yang diamati. Dapat dikatakan observasi yaitu salah satu pengambilan informasi. Dengan mengamati dengan menanyakan dan lokasi penelitian, untuk memahami keadaan.⁶⁷

⁶⁴ Suliswiyadi, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)"... hlm 107

⁶⁵ Marinu waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *jurnal Pendidikan tambusai*, Vol 7 No (1) hlm 2900, 2023

⁶⁶ Eko murdiyanto, "metode penelitian kualitatif", (Yogyakarta: Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020) hlm 54

⁶⁷ Siregar, M. D., & Partha, I. D. P., "Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong". *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 2020, vol 4(1), 20-26

Ada beberapa jenis-jenis observasi yaitu :

a. Observasi partisipatif

Observasi ini,peneliti mengamati aktivitas seseorang yang sedang diamati sebagai sumber informasi penelitian. Saat melaksanakan penelitian,peneliti mengamati aktivitas yang dilakukan sumber informasi,dan peneliti ikut serta apa yang dilakukan oleh sumber informasi untuk ikut merasakan. Dilakukannya observasi ini,informasi yang didapat lebih lengkap,akurat,dan bisa memahami perilaku orang dalam suatu situasi.

b. Observasi terus-terang atau tersamar

Pada proses pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti mengatakan secara langsung kepada sumber data,bahwa penelitian sedang dilakukan. Sehingga sumber informasi mengetahui penelitian dari pertama hingga terakhir aktivitas penelitian. Terkadang penelitian dilakukan secara tersamar dalam observasi,karena menghindari suatu informasi yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

c. Observasi tidak berstruktur

Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak direncanakan dengan sistematis mengenai sesuatu yang diamati. Hal tersebut dilaksanakan karena peneliti kurang mengetahui yang diobservasi. Peneliti menggunakan rambu-rambu observasi sebagai pengganti instrumental yang baku untuk observasi.⁶⁸

Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif. Observasi dilakukan dengan melakukan empat kali observasi. Peneliti melakukan observasi di kelas untuk mengetahui model *problem based learning* pada pembelajaran fiqih pada kurikulum

⁶⁸ Sugiono,(*metode penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R &D*),(Bandung,penerbit Alfabeta,2018) Hlm 227

merdeka dan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, siswa, dan guru.

2. Wawancara

Wawancara yaitu model pengambilan data dengan cara komunikasi. Wawancara ini melibatkan dua pihak yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai. Pewawancara memberi pertanyaan dan mencatat tanggapan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, lambat atau cepat. Tujuan wawancara yaitu untuk mengumpulkan data yang tidak bisa dipahami atau didapat dari sumber lain.⁶⁹ Pendapat lain tentang wawancara Menurut nurgiantoro mengatakan bahwa wawancara merupakan sesuatu yang dimanfaatkan dalam memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan.⁷⁰

Ada beberapa jenis wawancara yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dipakai ketika peneliti sudah mengetahui secara pasti tentang data yang akan didapat. Oleh sebab itu ketika melaksanakan penelitian, peneliti telah menetapkan instrument penelitian terdiri dari pertanyaan tertulis yang sudah mempunyai jawaban yang disiapkan. Dalam wawancara terstruktur, setiap responden ditanyai pertanyaan yang sama dan informasi dikumpulkan dengan cara merangkumnya. Dalam melaksanakan wawancara bisa memakai alat bantu berupa tape recorder, gambar, brosur atau yang lainnya yang bisa membantu saat wawancara.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara jenis ini termasuk tergolong wawancara mendalam, pada pelaksanaannya lebih teliti dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini yaitu memahami

⁶⁹ Eko murdiyanto, "metode penelitian kualitatif"....., hlm 59

⁷⁰ Agustina, A. (Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 23 Oku.)Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2019, vol 12 No (1), hlm 144

permasalahan dengan mendalam, pihak yang terlibat dalam wawancara mengidentifikasi sendiri identitas dan sumber informasinya. Saat melaksanakan wawancara peneliti harus mencatat dan mendengarkan dengan cermat informasi yang diberikan.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas karena peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah tersusun dengan sistematis dan lengkap dalam pengumpulan informasinya adalah wawancara tak terstruktur. Pertanyaan utama ditanyakan adalah garis besar permasalahan.⁷¹

Dalam teknik penelitian ini, model wawancara yang digunakan terstruktur, pewawancara memiliki kendali tentang topik permasalahan yang dibahas dan pertanyaan yang diajukan. Wawancara ini perlu menggunakan perekam atau alat tulis untuk menulis hal penting yang disampaikan saat wawancara berlangsung. Penelitian ini mewawancarai siswa sebagai objek praktik mengajar model *problem based learning*, guru fiqih, dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan langsung kepada guru fiqih di MI Muhammadiyah Sawal. Kesimpulan dari wawancara akan ditulis dan disampaikan didalam penelitian ini dengan detail. Informasi yang mendukung penelitian ini akan dijelaskan dengan rinci yang digunakan sebagai analisis data.

3. Dokumentasi

Banyak fakta dan informasi penting yang terkandung dalam materi terkait dokumentasi. Data yang digunakan berupa surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain-lain.⁷² Hasil penelitian akan lebih

⁷¹ Sugiono, "metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D", (Bandung : ALFABETA, 2018), hlm 233

⁷² Eko murdiyanto, "metode penelitian kualitatif"....., hlm 63

meyakinkan jika didukung gambaran dan karya tulis yang sudah dipublikasikan sebelumnya⁷³.

Dokumen yang dipakai penelitian ini untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian terkait implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal. Dokumen yang dibutuhkan berupa profil sekolah, data guru dan siswa, visi misi sekolah, dan dokumen lain seperti foto dan informasi lain yang diperlukan.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, fokus yang diutamakan adalah menguji validasi dan reabilitas data. Dalam penelitian kualitatif pendapat Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif suatu proses meneliti fenomena sosial dan masalah kemanusiaan. Sedangkan menurut Sidiq dan Choiri model penelitian kualitatif mendefinisikan sebagai pencarian makna, pengertian, konsep, symbol, definisi tentang fenomena bersifat holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai cara dan disajikan dengan naratif dalam penelitian ilmiah.⁷⁴

Penelitian ini memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber. Teknik triangulasi yaitu penggunaan berbagai macam model, sumber data, rentan waktu dan lainnya. Jadi informasi yang dikumpulkan dari segala sumber penelitian, bisa dibandingkan dengan data yang lain. Peneliti tidak hanya melakukan satu teknik saja tapi bisa menggunakan tiga teknik pengambilan data.⁷⁵

Dalam analisis data kualitatif yang didapat dari segala sumber dengan menggunakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan rutin. Informasi yang didapat biasanya yaitu data kualitatif, artinya pola belum jelas dalam analisis teknik yang dilakukan, oleh karena itu sulit untuk melakukan

⁷³ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D" (Bandung : ALFABETA, 2013), hlm 240

⁷⁴ Isma patonah, Mutiara sambella dkk, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)", Vol 08 No (03), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023, hlm 5380

⁷⁵ Eko murdiyanto, "Metode penelitian kualitatif?.....", hlm 69

analisis. Proses analisis pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum, saat, dan setelah penelitian selesai. Analisis dilaksanakan sebelum menyelesaikan hasil laporan penelitian atau survei yang akan menentukan fokus penelitian.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi teknik data dan triangulasi sumber. Artinya informasi diperoleh dari beberapa sumber dan hasil penelitian tersebut dibandingkan untuk mengetahui perbedaannya hingga mendapat kesimpulan yang kuat.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data dikumpulkan dari segala sumber dengan memakai teknik pengumpulan data terstruktur, dan prosesnya dilanjutkan hingga diperoleh data yang diinginkan⁷⁷. Dari hal tersebut bisa disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses mencari data dengan sistematis berdasarkan informasi yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi dan wawancara. Analisis data kualitatif merupakan analisis induktif, yang berdasarkan informasi yang didapat kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi suatu hipotesis, berdasarkan hipotesis yang diperoleh dari informasi yang diberikan, nantinya akan banyak informasi yang dikumpulkan dengan teliti sehingga nantinya bisa ditentukan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak menurut data yang dikumpulkan. Dari informasi yang diperoleh, apabila hipotesis diterima akan menjadi teori.⁷⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Melalui reduksi data, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang relevan, memasukkan data yang relevan dan signifikan, serta membuat kategori menurut huruf kecil, huruf besar, dan angka.⁷⁹ Informasi yang

⁷⁶ Suliswiyadi, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)"...hlm 134

⁷⁷ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D"...hlm 243

⁷⁸ Sugiyono, "metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D"...hlm 244-245

⁷⁹ Umar sidiq & Moh. Miftachul choiri, "metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan", (Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019), hlm 44

lengkap akan membuat contoh yang lebih jelas dan memudahkan peneliti menyelesaikan ringkasan informasi selanjutnya.⁸⁰

Reduksi data yaitu proses mengidentifikasi, mempertimbangkan untuk menganalisis dan mengubah data yang muncul dari dokumen yang dipindai. Reduksi data megacu pada proses pengumpulan data, perhatian terhadap penelitian, analisis data dan transformasi data yang dihasilkan dari dokumen tertulis dalam sebuah file. Reduksi data meliputi: (1) meringkas informasi, (2) mengkode, (3)menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus⁸¹

Pada penelitian ini, setelah dikumpulkan data dari segala sumber hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal, peneliti melakukan reduksi data. Pada proses ini dilakukan pemilihan dan penyusunan data yang relevan dan penting.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menganalisis berbagai informasi yang dikumpulkan dalam membuat kesimpulan dan tindakan yang mungkin dibuat. Penelitian kualitatif dapat direpresentasikan sebagai sebuah narasi catatn, grafik, bagan dan matriks.⁸²

Pada penyajian data peneliti menjelaskan tentang implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal. Penyajian penelitian ini membantu peneliti untuk memahami dan merencanakan Langkah selanjutnya. Data tersebut disajikan juga berfokus pada pelaksanaan implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal.

⁸⁰ Umar sidiq & Moh. Miftachul choiri, "metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan", ...hlm 43

⁸¹ Rijali, A., "Analisis data kualitatif. Alhadharah", Vol 17 No.(33), *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17 No.(33), 2019 hlm 91

⁸² Rijali, A., "Analisis data kualitatif. Alhadharah, Vol 17 No.(33), *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17 No.(33), 2019 hlm 94

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif ada data baru yang sebelumnya belum tersedia. Temuan bisa seperti deskripsi atau penggambaran objek atau proyek yang sebelumnya belum jelas, setelahnya didefinisikan dengan jelas hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁸³

Pengambilan kesimpulan berlangsung selama berada di lapangan untuk menarik kesimpulan. Dari pengumpulan data penelitian kualitatif mencari pola-pola dalam data, kemudian mencatat pola-pola yang terdapat dalam kerangka teori kemudian melakukan observasi.⁸⁴

Dalam penarikan kesimpulan dilakukan verifikasi data atau penarikan data dari kesimpulan informasi. Proses kesimpulan ini merupakan tahap akhir proses pengolahan data

⁸³ Umar sidiq & Moh. Miftachul choiri, "metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan", ... hlm 84-85

⁸⁴ Rijali, A. " Analisis data kualitatif. Alhadharah, " Vol 17 No.(33), *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17 No.(33), 2019 hlm 94

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Informasi MI Muhammadiyah Sawal

Secara geografis, MI Muhammadiyah Sawal terletak di RT 04/RW 01, Desa Sawal, Kecamatan Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Letaknya berada di tengah desa, lumayan jauh dari jalan raya. Minat masyarakat disekitar sekolah cukup besar untuk menyekolahkan anaknya disini. Di sekolah MI Muhammadiyah Sawal ini memiliki segudang prestasi di bidang akademik maupun non akademik yang menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat.

Dalam bidang non akademik siswa MI Muhammadiyah Sawal banyak memperoleh prestasi untuk cabang pertandingan olahraga perlombaan. Perlombaan seperti kepramukaan, kebahasaan, mata pelajaran, dan pidato. Siswa MI Muhammadiyah Sawal juga dibiasakan dalam menjalini salat dhuha berjamaah. Hal ini sebagai keunggulan yang dimiliki oleh nadrasah ini.

Pada bidang ekstra MI Muhammadiyah sawal memiliki beberapa ekstra unggulan seperti adanya program tahfid dan kegiatan hizbul wattan. Dalam beberapa perlombaan pramuka juga sering membawa pulang juara.⁸⁵

2. Visi, Misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Sawal

a. Visi

Visi MI Muhammadiyah Sawal adalah “Membentuk Generasi Rabbani, Ta`awun, Kreatif, Mandiri dan Tanah Air

⁸⁵ Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Sawal

Indikator Visi :

1. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik peserta
2. Terbentuknya generasi islam yang terampil dalam menerapkan ilmu
3. Membentuk generasi islam yang taat beribadah dan santun

b. Misi

1. Meingkatkan disiplin waktu dan administrasi
2. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar
3. Mengembangkan motivasi dan rasa senang belajar
4. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler
5. Menumbuhkan penghayat terhadap ajaran islam
6. Memantapkan siswa dalam ketaqwaan terhadap Allah SWT

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah,serta tujuan umum Pendidikan dasar,tujuan madrasah dalam mengembangkan Pendidikan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur
2. Meningkatkan Imtak dan Iptek
3. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat
4. Meningkatkan kepribadian seutuhnya
5. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (wajar 9 tahun)
6. Meningkatkan profesionalisme personal⁸⁶

Tabel 1: Struktur organisasi di MI Muhammadiyah Sawal

Kepala sekolah	Dul Kholim,S.Pd
Waka sekolah	Wahyu fitrianto,S.Pd.I
Bendahara BOS	Siti listyowati,S.Pd.I

⁸⁶ Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Sawal

Pembina pramuka	Beda roita,S.Pd.I
Bidang humas	Wahid madiono,S.Pd.I

Wali kelas MI Muhammadiyah Sawal

Kelas I	Yani Endrawati,S.Pd.I
Kelas II	Suci Norma Devi A,S.Pd.I
Kelas III	Siti Listyowati,S.Pd.I
Kelas IV	Wahid Madiono,S.Pd.I
Kelas V	Wahyu Fitrianto,S.Pd.I
Kelas VI	Beda Roita,S.Pd.I

Peneliti meneliti di MI Muhammadiyah Sawal di kelas IV

Tabel 2 : Daftar siswa dari kelas IV

No	Nama Siswa
1.	Aqli Nur Zakwan
2.	Hamdan Nur Afrian
3.	Karunia Putri Berlian Apriyoningtyas
4.	Keanu Adhyastha Assaid
5.	Muhammad Fabian Al Falah
6.	Nadiyah Nada Khalisa
7.	Raa` If Zhafir Fauzan
8.	Salma Lathifah Aulia
9.	Ubaydillah Izzul Haq
10.	Yazid Azzam Ismail

3. Kurikulum MI Muhammadiyah Sawal

Kurikulum yang dipaki di MI Muhammadiyah Sawal adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Untuk kurikulum 2013 yang disesuaikan untuk pembelajaran kelas 2, 3, 5,dan 6, sedangkan kurikulum merdeka

digunakan untuk pembelajaran kelas I dan IV. Untuk kurikulum merdeka ini dilakukan dengan cara bertahap.

MI Muhammadiyah Sawal merupakan MI swasta yang berada di kabupaten Banjarnegara yang berada di naungan kementerian agama. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat di Madrasah ada beberapa mata pelajaran, yaitu akidah akhlak, al-qu`an hadis, sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan fiqh. Pelajaran fiqh merupakan materi yang memiliki materi yang khas, karena dalam materi fiqh mengatur aturan kehidupan manusia baik itu hal ibadah maupun dalam hal muamalah. Oleh sebab itu materi fiqh merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari bagi setiap muslim.

Alokasi waktu pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Sawal yaitu 2 jam pelajaran selama 40 menit. Dalam pelajaran fiqh ini memiliki peranan yang cukup penting karena mengajarkan mengenai hukum-hukum islam yang berlaku di kehidupan sehari-hari. Pelajaran fiqh juga penting yang bertujuan menyeimbangkan kehidupan hubungan manusia dengan Allah.

Pada proses melakukan pembelajaran fiqh melalui beberapa tahap, yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan dilakukan oleh guru fiqh dalam merencanakan dan menyiapkan pembelajaran. Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran guru membagi beberapa kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru membuka salam pembuka lalu berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa.

Tahapan selanjutnya yaitu kegiatan inti guru menjelaskan materi fiqh dengan beberapa model pembelajaran seperti model ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada model diskusi, bisa dibuat menjadi beberapa kelompok untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa. Saat berdiskusi guru mengawasi dan membantu apabila terdapat kesulitan dalam pemecahan suatu masalah.

Pada proses diskusi, pastinya siswa akan aktif dalam kelompok untuk mengungkapkan pendapatnya. Setelah diskusi selesai maka siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bila belum memahami materi. Guru disini hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Keberhasilan sebuah diskusi dilihat dari antusias siswa dalam proses belajar. Siswa tidak tertidur dan bermain saat pembelajaran. Setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi dalam mencapai jawaban yang diinginkan dan solusi dari permasalahan. Walaupun guru sebagai fasilitator, tetapi guru harus memantau jalannya proses pembelajaran.

Tahap ketiga yaitu penutup, setelah semua diskusi dan presentasi selesai maka selanjutnya guru dan siswa mengumpulkan materi yang telah dipelajari. Dari kesimpulan yang telah dibuat Bersama, guru bertanya terkait materi tadi kepada siswa. Guru juga bisa memberi reward seperti hadiah untuk siswa yang bisa menjawab atau mendapat nilai tambahan. Setelah itu pelajaran di tutup dengan salam penutup.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan pihak yang terkait, yaitu kepala sekolah, guru Fiqih, siswa, dan berdasarkan dokumentasi. Peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Dari data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Sawal Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara.

1. Proses Pembelajaran Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kurikulum Merdeka Di MI Muhammadiyah Sawal

a. Tahap Orientasi Masalah

Pertama-tama siswa disajikan suatu permasalahan, siswa diminta untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut. materi yang diberikan berkaitan dengan pelajaran fiqih menggunakan model *problem based learning*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran seorang guru harus melalui tahapan. Tahapan yang pertama ialah tahap perencanaan. Pada tahapan ini mendapat sumber data dari guru fiqih yang bernama bapak wahid madiono, S.Pd.I, mengatakan bahwa :

Sebelum melakukan pembelajaran yang pertama dipersiapkan guru harus merencanakan dahulu, yaitu dengan memuat tujuan dari pembelajaran atau alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar lalu model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.⁸⁷

Selain modul ajar yang disiapkan, guru juga menyiapkan suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi fiqih, untuk siswa diorientasikan suatu permasalahan tersebut. Setelah guru menyiapkan topik permasalahannya guru mengorganisasikan siswa untuk pemecahan masalah dengan teman sekelas.

Materi dan modul ajar disesuaikan dengan model *problem based learning*, materi yang digunakan dalam *model problem based learning* sebagai berikut :

1) Salat jum`at

Model pembelajaran *Problem based learning* dalam materi ini termasuk aspek dalam salat fardhu yang dikerjakan khusus untuk laki-laki dalam aspek ini siswa dituntut untuk mengetahui ketentuan apa saja dalam melaksanakan salat jum`at dan hukum islam.

⁸⁷ Wawancara dengan wahid madiono Guru Fiqih kelas IV, 27 Mei 2024

2) Menunaikan zakat

Permasalahan dalam materi menggunakan model *problem based learning* dalam termasuk aspek sosial dan ekonomi islam. Peserta didik mampu memahami konsep perhitungan zakat dan ketentuan dalam melaksanakan zakat.

Permasalahan dalam materi yang menggunakan model *problem based learning*

Tabel 3 : permasalahan materi menggunakan model *problem based learning*

Materi	<i>Problem based learning</i>
Melaksanakan salat jum`at	<p>Pada materi ini guru memberikan sebuah kasus dalam bentuk cerita singkat :</p> <p>Andi dan ketiga temannya merupakan para pekerja yang bekerja disalah satu perusahaan pelayaran,kapal melakukan berlayar kapanpun,walau hari jum`at. Andi dan temannya kesehariannya berada diatas kapal,andi dan temannya melaksanakan salat jum`at di atas kapal,tetapi ada yang mengatakan bahwa salat jum`at yang andi lakukan tidak sah. Dari situ andi dan temannya tidak lagi melakukan salat jum`at.</p> <p>Dari kasus cerita tersebut siswa diminta untuk membaca dan memahami cerita tersebut</p>

	<p>kemudian menjawab mengenai pertanyaan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berdasarkan penggalan cerita tersebut, permasalahan apa yang terjadi pada cerita tersebut? 2) Berikan solusi terhadap permasalahan tersebut
<p>Menunaikan zakat</p>	<p>Guru memberikan permasalahan kasus dalam bentuk cerita :</p> <p>Pak harun merupakan seorang yang taat melaksanakan ibadah, walaupun saat puasa ramadhan pak harun harus dirawat di rumah sakit karena sakit beliau tetap melaksanakan puasa. Pada sore jam tiga kondisi pak harun semakin menurun hingga akhirnya pak harun dinyatakan meninggal.</p> <p>Dari kasus cerita tersebut, siswa diminta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pertanyaan berikut :</p> <p>Berdasarkan cerita tersebut apakah pak furqon wajib menunaikan zakat</p>

b. Tahap pengorganisasian atau berdiskusi kelompok

Siswa berdiskusi suatu permasalahan menggunakan model *problem based learning* dengan membuat kelompok kecil. Siswa mencari informasi terkait tema suatu permasalahan kemudian mendefinisikan suatu permasalahan tersebut. selanjutnya mereka membuat gagasan dengan melihat informasi sebelumnya. kemudian mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah.⁸⁸

Pada tahapan ini, merupakan tahapan penting dalam proses pembelajaran karena tahap ini merupakan inti dari pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap ini guru berinteraksi dengan siswa yang berpedoman pada modul perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dirumuskan permasalahan materi fiqih sebelumnya. Guru membimbing proses pencarian informasi baik secara individu maupun kelompok. Setelah selesai pada pemecahan masalah siswa mempresentasikan hasil diskusi. Ada beberapa materi yang bisa menggunakan model *problem based learning* pada pelajaran fiqih seperti :

- 1) Materi melaksanakan salat jum`at bagi seorang muslim khususnya laki-laki

Model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih kelas IV diterapkan beberapa materi. Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu lingkup materi PAI yang ada di madrasah. Salah satu tema materi melaksanakan salat jum`at. mata pelajaran fiqih, merupakan salah satu pelajaran dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dalam seminggu, guru fiqih yang diteliti oleh peneliti yaitu Bapak Wahid Madiono, S.Pd.I.

Bapak Wahid Madiono, S.Pd.I mengatakan bahwa :

⁸⁸ Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2014), hal 272

Karena saya mengajar di kelas IV sehingga, menggunakan kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar⁸⁹

Dalam wawancara yang sama, peneliti juga bertanya terkait sejak kapan menggunakan model *problem based learning*.

Bapak Wahid Madiono, S.Pd.I selaku guru fiqih kelas IV di

MI Muhammadiyah Sawal mengatakan bahwa :

Saya menggunakan model *problem based learning* ini sejak ajaran kemarin sudah mulai menggunakan beberapa model pembelajaran, jadi terkadang menggunakan model *problem based learning* sehingga siswa tidak merasa bosan.⁹⁰

Pada hari jum`at tanggal 19 April 2024, peneliti melakukan observasi kelas dengan materi melaksanakan salat jum`at. Dalam materi ini menjelaskan tentang pelaksanaan salat jum`at, tata cara, dan penjelasan tentang hukum islam. Pada pembelajaran ada beberapa tahapan yaitu pendahuluan, isi, penutup.⁹¹

Pada tahap pendahuluan berdasarkan observasi yang dilakukan diawali dengan salam pembuka. Kemudian dilanjut salah seorang siswa memimpin untuk doa Bersama. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran terkait dengan materi salat jum`at. dalam hal ini guru menanyakan pertanyaan terkait salat jum`at sebagai refleksi sebelum masuk ke inti pembelajaran. siswa merespon terkait pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil pendahuluan tadi dapat disampaikan bahwa tahap pertama dalam implementasi model *problem based learning* terhadap pembelajaran yaitu dengan menjelaskan dengan jelas tujuan dari pembelajaran, membangun adanya sikap awal dengan hal positif untuk membangun semangat siswa.

Langkah selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi dengan menggunakan model *problem*

⁸⁹ Wawancara dengan wahid madiono, Guru Fiqih, 27 Mei 2024

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Wahid Madiono, Guru fiqih, 27 Mei 2024

⁹¹ Observasi kelas IV, jum`at, 19 April 2024

based learning. Guru memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan yang ada dalam kehidupan nyata siswa.

Guru memberi suatu permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang nyata. Pada pembelajaran kelas IV, siswa diminta untuk memecahkan suatu permasalahan dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Dalam penerapan model *problem based learning* pada aspek hukum Islam dalam pembelajaran fiqih. Dalam pembelajaran ini siswa diminta untuk berkelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Setelah membagi kelompok siswa berdiskusi dengan teman sekelompok dan mencari solusi, disini guru menjadi fasilitator bila siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan berikutnya, yaitu pada 26 April 2024.

Pada kegiatan pendahuluan, sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama. Kemudian guru mengulas materi sebelumnya dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan dari pembelajaran.⁹²

Pada kegiatan inti, siswa diminta untuk melanjutkan diskusi kelompok. Untuk kelompok yang sudah selesai bisa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas serta kelompok lain untuk menanggapi diskusi.

Dari hasil penjelasan perwakilan kelompok menunjukkan bahwa sebagian siswa bisa memberi solusi dari permasalahan yang diberikan oleh guru, guru menambahkan materi yang belum ada.

Dibuktikan dengan hasil diskusi salah satu kelompok bahwa :

“Dari cerita diatas, permasalahannya yaitu Andi kesulitan melaksanakan salat Jum`at berjamaah karena bekerja dikapal laut.

⁹² Observasi di kelas IV, Jum`at 26 April 2024

Untuk solusinya andi dan temannya bisa mengganti salat jum`at dengan melaksanakan salat zuhur”⁹³

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya guru menganalisis dan mengevaluasi hasil diskusi. Guru dan siswa membahas pelajaran Bersama. Berdasarkan kegiatan pembelajaran tadi siswa memahami materi dan dapat menyampaikan pendapatnya, dengan model pembelajaran *problem based learning*.

2) Pembelajaran materi menunaikan zakat

Pertemuan selanjutnya, pada hari jum`at, 3 Mei 2024 kelas IV. Materi yang dipelajari menunaikan zakat.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru membuka salam pembuka. Selanjutnya doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa di kelas. Kemudian guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran materi menunaikan zakat.

Pada kegiatan inti, kelas IV guru memberi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa. kemudian siswa memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran di kelas IV pada pertemuan kali ini, guru memberi sebuah permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa selanjutnya siswa diminta memberi solusi permasalahan tersebut. Hal ini merupakan penerapan dalam model *problem based learning*⁹⁴.

Pada pertemuan minggu selanjutnya, hari Jum`at, Pada 17 Mei 2024. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka kegiatan dengan melakukan salam pembuka, setelah itu guru meminta untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru mengabsen kehadiran siswa.

⁹³ Dokumentasi diskusi kelompok

⁹⁴ Observasi kelas IV, 3 Mei 2024

Pada kegiatan ini, siswa berdiskusi permasalahan yang sudah diberi guru. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Hasil perwakilan hasil diskusi kelompok :

“pada kasus pak harun, karena pak harun meninggal sebelum mahrib atau belum selesainya puasa maka pak harun tidak wajib menunaikan zakat”.

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru dan siswa membuat kesimpulan Bersama dari materi yang dipelajari hari ini. Siswa mengungkapkan bahwa materi dengan model *problem based learning* mudah dipahami dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya⁹⁵.

c. Tahap Siswa mengidentifikasi masalah

Siswa terlibat langsung dalam penyelesaian permasalahan. Siswa dapat mengambil informasi selain dari bimbingan guru, seperti perpustakaan, melakukan observasi, dan lainnya.

d. Siswa melakukan proses penyelesaian masalah

Siswa saling berbagi informasi dengan teman sekelompoknya atau saling berbagi dalam masalah tertentu

e. Siswa menyajikan solusi dari permasalahan dengan presentasi

f. Tahap Evaluasi

Evaluasi dari model *problem based learning* di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara dalam pembelajarannya. Guru dan siswa mengulas materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tahapan terakhir yaitu evaluasi, guru menganalisis hasil diskusi dan mengevaluasi hasil proses pemecahan masalah.⁹⁶

Pada tahapan evaluasi guru menggunakan asesmen bentuk latihan soal. Tahap evaluasi juga bisa dilakukan dengan penugasan siswa

⁹⁵ Observasi materi lanjutan, kelas IV 17 Mei 2024

⁹⁶ Huda, M. Model-model pengajaran dan pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2014), hal 273

untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku paket siswa atau LKS.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Wahid Madiono, selaku guru Fiqih di kelas IV mengatakan bahwa :

“untuk evaluasi, harus mengidentifikasi jenis suatu permasalahan, jadi semua jenis suatu permasalahan akan dibuat dengan kemampuan siswa. salah satu evaluasi yang dilakukan dengan memberikan soal untuk mengetahui kemampuan siswa setelah guru memberi suatu permasalahan”

Jadi untuk tahap evaluasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih di kelas IV MI Muhammadiyah Sawal, guru menggunakan evaluasi bentuk penilaian dengan memberi penugasan siswa dengan memberi soal atau menilai proses saat berdiskusi.

Tabel 4: pembahasan temuan

Fokus penelitian	Hasil temuan
Bagaimana implementasi model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara?	Implementasi model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap perencanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun rancangan ATP b. Membuat modul ajar pembelajaran c. Menyesuaikan materi model <i>problem based learning</i>

	<ul style="list-style-type: none"> d. Merencanakan permasalahan
	<ul style="list-style-type: none"> 2. Tahap pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan endahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan penutup
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Tahap evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Penugasan b. Asesmen

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisa perencanaan implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara

Pada tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru fiqih kelas IV MI Muhammadiyah Sawal yaitu menyiapkan beberapa perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti modul ajar dan materi ajar. Hal ini merupakan penting, dalam perencanaan pembelajaran untuk meninjau jalannya pembelajaran dengan lancar dan tanpa kendala. Menurut sabirin perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam suatu waktu, media pelajaran dan model yang diterapkan.⁹⁷

Berdasarkan data yang ada, maka perencanaan pembelajaran dengan model *problem based learning* mata pelajaran fiqih kelas IV :

- a. Merencanakan penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP)
- b. Membuat modul ajar

⁹⁷ Putu widyanto, "implementasi perencanaan pembelajaran", *jurnal satya sastraharing*, Vol 4 No 2, 2020

- c. Menyesuaikan dengan materi
- d. Merencanakan permasalahan yang akan diberikan kepada siswa

2. Analisis Pelaksanaan Implementasi Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka Di MI Muhammadiyah Sawal

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Sawal, maka pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kegiatan, yaitu :

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini guru memulai pembelajaran dengan salam pembuka, kemudian berdoa bersama sebelum melakukan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Guru sebagai pendidik dan juga sebagai orang tua di sekolah melakukan kegiatan pendahuluan seperti memotivasi siswa sebelum melakukan inti pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran sebelum masuk ke kegiatan inti.

b. Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti guru memberi suatu permasalahan dengan beberapa media untuk siswa lebih memahami pelajaran yang disampaikan. Dalam kegiatan inti ini perlu penyesuaian materi terhadap penerapan model *problem based learning*. Pada penerapan model *problem based learning* guru menggunakan seperti model ceramah, diskusi, tanya jawab, dan permasalahan yang disajikan dalam bentuk cerita.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini untuk meningkatkan pemahaman siswa. guru juga bertanya terkait pemahaman materi yang dipelajari hari ini. Sebelum mengahiri pembelajaran, guru memberi masukan dan motivasi agar siswa

tetap semangat dalam belajar. Pembelajaran ditutup dengan salam penutup.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat John Dewey mengenai langkah-langkah model *problem based learning*. Langkah-langkah pembelajaran dalam model *problem based learning* adalah :

- 1) Orientasi siswa kepada permasalahan
Dalam hal ini guru membimbing siswa untuk menentukan permasalahan yang akan dipecahkan.
- 2) Mengorganisir siswa dalam pembelajaran
Guru disini meninjau siswa dalam berfikir kritis dalam pemecahan masalah
- 3) Membimbing siswa baik individu maupun kelompok
Dalam hal ini guru mengarahkan siswa dalam mencari informasi yang diperlukan dalam proses pemecahan masalah.
- 4) Mempresentasikan hasil dari diskusi
Pada tahapan ini siswa mempresentasikan hasil diskusi dari pemecahan masalah
- 5) Melakukan analisis dan mengevaluasi proses pemecahan suatu masalah
Pada tahapan ini siswa dan guru menyimpulkan materi secara Bersama dan mengevaluasi proses penyelesaian yang dilakukan siswa.⁹⁸

3. Analisis evaluasi implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan, evaluasi model *problem based learning* di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara dilakukan dengan cara memberi asesmen kepada siswa. Asesmen formatif dilakukan ketika siswa sedang berdiskusi guru menilai.

⁹⁸ Atika farhana dkk, "deskripsi kendala guru menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran matematika", hal 127, Vol 5(2), 2023

Pada pembelajaran sedang berlangsung guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada di LKS yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan Sebagian rangkaian dari proses pembelajaran. Evaluasi merupakan hal penting dalam mengetahui tingkatan pencapaian keberhasilan pembelajaran. Evaluasi bisa diartikan dengan penilaian atau perbaikan dalam penilaian. Evaluasi ini dilakukan di awal, pertengahan atau akhir pembelajaran.

Evaluasi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi pada pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan model *problem based learning* yang bertujuan mencari solusi dari sebuah permasalahan dalam pembelajaran. Guru melihat keaktifan siswa dalam proses belajar dan melihat dari hasil akhir pembelajaran. Siswa kemudian mencari solusi dari permasalahan yang ada.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mifullah tentang evaluasi, Langkah pertama yang perlu dilakukan untuk mengetahui hasil evaluasi yaitu dengan melakukan penilaian terhadap hasil siswa. pemberian skor atau nilai merupakan pengubahan jawaban menjadi angka, sedangkan skor merupakan hasil dari kerja siswa dalam mengerjakan soal. Jadi evaluasi merupakan bahan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam belajar.⁹⁹

Jadi berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa, beberapa evaluasi yang dilakukan guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran. Guru fiqih melakukan kegiatan evaluasi dalam bentuk asesmen sebagai berikut :

a. Penilaian formatif

Penilaian ini merupakan tes yang dirancang oleh guru tujuan untuk memberi feedback kepada siswa.

⁹⁹ Yulianti dkk, "Analisis standar hasil evaluasi melalui proses belajar", *jurnal ilmu Pendidikan*, hal 171, Vol 2(2), 2022

1) Penilaian sebelum kegiatan pembelajaran

penilaian ini dilakukan untuk melihat kesiapan siswa dalam belajar. Dalam hal ini perlu adanya kesiapan dan minat siswa.

2) Penilaian saat kegiatan pembelajaran berlangsung

Evaluasi ini dilakukan saat proses belajar sedang berlangsung. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran setelah proses pembelajaran sudah selesai.

b. Penilaian sumatif

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui semua tujuan pembelajaran sudah tercapai. Dalam penilaian ini bisa dilakukan lebih dari dua atau lebih penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari penilaian ini hasilnya akan diperhitungkan pada akhir semester atau tahun ajaran baru.

D. Kendala pada implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Sawal

Dalam sebuah proses pembelajaran tentu pastinya akan mengalami suatu kendala atau permasalahan. Begitupun yang dialami dalam kegiatan pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Sawal dengan menggunakan model *problem based learning*.

Bapak wahid madiono,S.Pd.I selaku guru fiqih di MI Muhammadiyah Sawal mengatakan dalam wawancara dengan peneliti bahwa :

“sebenarnya di kelas IV ini walaupun tidak banyak siswanya ada factor pendukung dalam pembelajaran fiqih menggunakan model *problem based learning* yaitu,bisa diberikan reward atau penghargaan,jika ada kelompok yang mempresentasikan di depan kelas atau ada yang bisa berani dan bisa menjawab pertanyaan akan mendapat tambahan nilai¹⁰⁰”

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Wahid Madiono,selaku guru Fiqih kelas IV di MI Muhammadiyah Sawal

Dari factor pendukung dari pembelajaran menggunakan model *problem based learning* ini, ada factor penghambatnya, sesuai pernyataan guru fiqih kelas IV di MI Muhammadiyah Sawal :

“saya amati selain ada factor pendukung dalam pembelajaran model *problem based learning* ini ada factor lain,yaitu factor penghambat dari pembelajaran fiqih model *problem based learning*. untuk factor penghambatnya siswa kurang dalam berminat dari kegiatan diskusi,semisal berkelompok di kelas.”¹⁰¹

Dari factor penghambat tersebut ada solusi dari permasalahan hambatan tersebutsesuai dengan wawancara guru fiqih kelas IV di MI Muhmmadiyah Sawal mengatakan :

“Dengan memberi reward atau suatu penghargaan kepada siswa sehingga siswa semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran”¹⁰²

E. Upaya yang dilakukan Madrasah dan guru dalam rangka implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal

Untuk melancarkan model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka membutuhkan usaha dan Kerjasama antara guru dan sekolah. Usaha yang dilakukan sekolah kepada guru dan murid yaitu dengan penerapan kurikulum merdeka kepada guru dengan memberitahu penerapan dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan kepala sekolah MI Muhammadiyah Sawal Bapak Dur Kholim,S.Pd. dalam kutipan wawancara sebagai berikut :

¹⁰¹ Wawancara dengan bapak Wahid Madiono,selaku guru Fiqih kelas IV di MI Muhammadiyah Sawal

¹⁰² Wawancara dengan bapak Wahid Madiono,selaku guru Fiqih kelas IV di MI Muhammadiyah Sawal

“Dengan diadakan workshop atau pelatihan maka para guru akan lebih mengetahui dan paham kurikulum merdeka tentang model pembelajaran.”¹⁰³

Dalam melaksanakan kurikulum baru tentu adanya tujuan dari suatu kurikulum,hal ini sesuai pernyataan kepala sekolah MI Muhammadiyah Sawal “tujuan dari adanya kurikulum merdeka ini untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan dengan adanya kurikulum merdeka ini siswa dapat aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran di kelas.”¹⁰⁴

Peneliti juga bertanya terkait pelaksanaan kurikulum merdeka dengan mengutamakan kebebasan siswa,dan guru sebagai fasilitator.

Hal ini dijawab oleh Bapak Dur Kholim,S.Pd. selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Sawal :

“ya,dengan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan guru sebagai fasilitator maka siswa akan lebih paham pembelajaran dan siswa dapat berinteraksi tentang materi pelajaran.”¹⁰⁵

Untuk menunjang pembelajaran lebih efektif maka perlu sarana dan prasarana yang lengkap. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Dul Kholim,S.Pd. selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah Sawal.

“untuk sarana dan prasarana sekolah kami cukup lengkap dan terus dilengkapi untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran berlangsung.”¹⁰⁶

Dari pihak sekolah telah berusaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan terkait kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Hal ini merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas mutu sekolah. Dengan adanya pelatihan atau workshop harapannya guru lebih terampil dalam mengajar. Manfaat lainnya yaitu,menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aktif.

¹⁰³ Wawancara Bersama Bapak Dul Kholim,S.Pd. selaku kepala MI Muhammadiyah Sawal,27 Mei 2024

¹⁰⁴ Wawancara Bersama Bapak Dul Kholim,S.Pd. selaku kepala MI Muhammadiyah Sawal,27 Mei 2024

¹⁰⁵ Wawancara Bersama Bapak Dul Kholim,S.Pd. selaku kepala MI Muhammadiyah Sawal,27 Mei 2024

¹⁰⁶ Wawancara Bersama Bapak Dul Kholim,S.Pd. selaku kepala MI Muhammadiyah Sawal,27 Mei 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis mengenai implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

Guru telah melakukan langkah-langkah dalam model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih, seperti pertama siswa disajikan suatu permasalahan, mendiskusikan masalah dalam kelompok kecil, siswa terlibat langsung dalam proses pencarian informasi hal ini bisa dicari di perpustakaan atau melakukan observasi diluar kelas, siswa saling berbagi informasi yang sudah didapat dari permasalahan tersebut, siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan menyajikan solusi dari permasalahan, siswa mengulas kembali materi yang mereka pelajari.

B. Keterbatasan penelitian

Dari penelitian yang diperoleh selama penelitian, terdapat keterbatasan yang dialami peneliti. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Keterbatasan data dalam penelitian
2. Keterbatasan waktu dan sarana
3. Penelitian ini belum sempurna sepenuhnya, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik lagi.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan terkait implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran fiqih pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal, tidak bermaksud menggurui, dengan kerendahan hati peneliti dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Sawal terutama dalam model *problem based learning*

peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak berikut :

1. Guru fiqih MI Muhammadiyah Sawal :

Bagi guru MI Muhammadiyah Sawal, diharapkan bisa lebih meningkatkan komunikasi dengan siswa, guru bisa mengerti dengan kondisi siswa atau dengan menanyakan dari keinginan siswa MI Muhammadiyah Sawal

2. Siswa MI Muhammadiyah Sawal

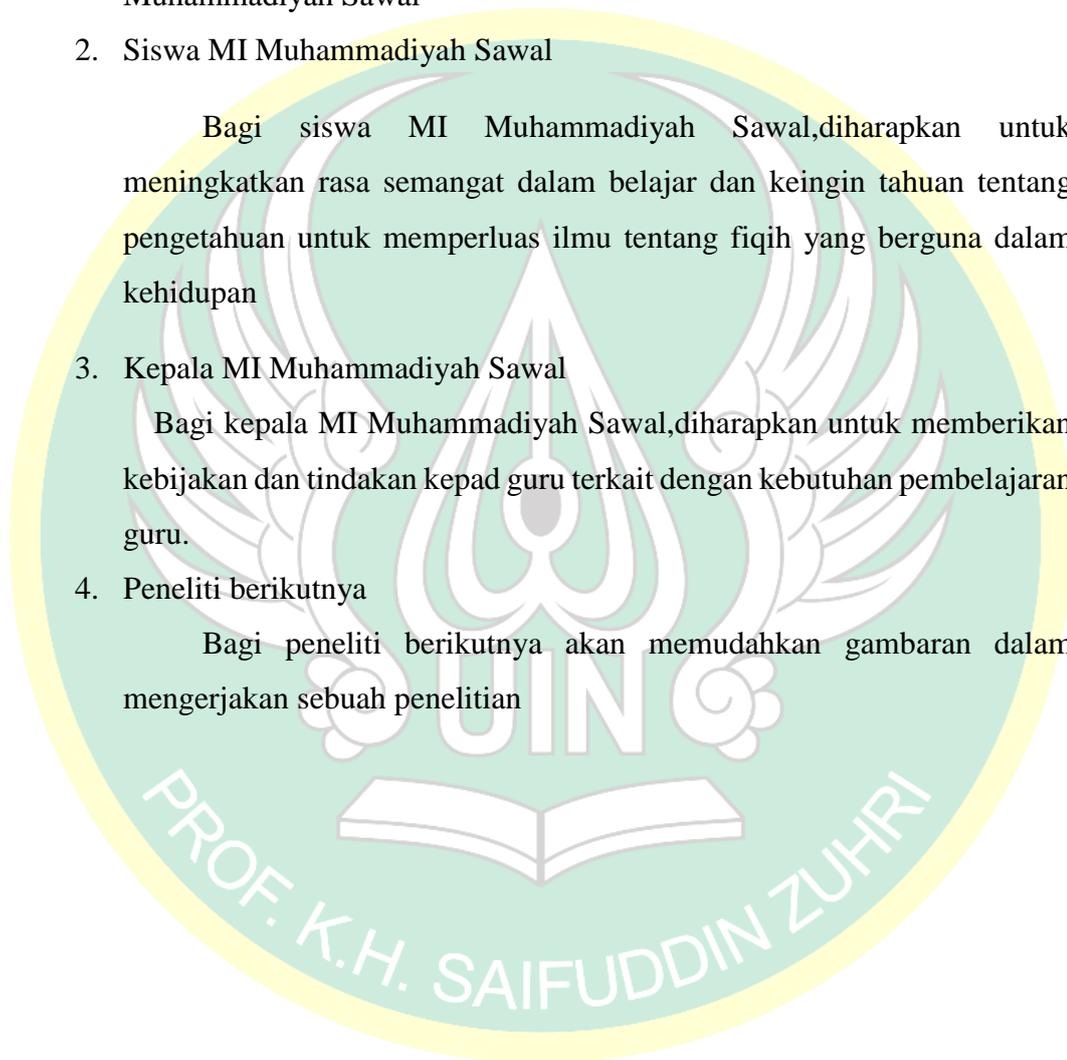
Bagi siswa MI Muhammadiyah Sawal, diharapkan untuk meningkatkan rasa semangat dalam belajar dan keingin tahuan tentang pengetahuan untuk memperluas ilmu tentang fiqih yang berguna dalam kehidupan

3. Kepala MI Muhammadiyah Sawal

Bagi kepala MI Muhammadiyah Sawal, diharapkan untuk memberikan kebijakan dan tindakan kepad guru terkait dengan kebutuhan pembelajaran guru.

4. Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya akan memudahkan gambaran dalam mengerjakan sebuah penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul haris dkk, "implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran fiqih di MI miftahul hasan tegalsono", Vol 10 No 2, *Modeling : jurnal program studi PGMI*, 2023, hlm 216
- Abdul hamid wahid dkk, " Problematika pembelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh" *edureligia : jurnal Pendidikan agama islam*, Vol 5 No 1, 2021, hlm 4
- Agustina, A. "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung Pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 23 Oku" *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2019, vol 12 No (1), hlm 144
- Ahmad almarisi, " Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis", *jurnal Pendidikan, sejarah, dan ilmu-ilmu sosial*, Vol 7 No 1, 2023, hlm 114
- Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). "Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 5(4), hlm 2171-2175
- Annisa mayasari dkk, 2022, "implementasi model *problem based learning* (PBL) dalam meningkatkan keaktifan pembelajaran", Vol 3, No 2, *jurnal : tahsinia*
- Aradelia pinkkan wahyudi dkk, "Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Dengan Menggunakan Model Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Sd Islam Uwais Al- Qorni Depok", Vol 2 No 3, *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2023
- Aulia Azis & Rengga Satria, " Implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran pai di sd pembangunan laboratorium unp", *jurnal Pendidikan islam anak usia dini*, Vol 4(3), 2022, hlm 479
- Azis, A., & Satria, R. "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran PAI di SD Pembangunan Laboratorium UNP". Vol 4(3) *as-sabiqun*, 2022, hlm 473
- Buku yunandra sk kurikulum merdeka hlm 1 (akses internet)

- Devy nur pika putri dkk, "Peran kinerja guru dalam membentuk karakter kerja sama pada siswa kelas IV" Vol 5 No 2, *jurnal agama sosial dan budaya*, 2022, hlm 182
- Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, & Shokhibul Arifin, "Penerapan Model Project-based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam". Vol 7, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2022, 399
- Efin setiabudi, "Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih di kelas V MI sabilun Najah penataran 02", Vol 1 No 1, 2020, hlm 151
- Eko murdiyanto, *model penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020) hlm 54
- Elly Zakiyatin Nafisa, "Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Muhammadiyah Unggulan Gubug" Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022
- Haris, A., Yaqin, A., & Amalia, N. F. "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Hasan Tegalsono". Vol 10 (2), *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2023, hlm 216
- Hasan syahrizal, M. syahrani jailani, "jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif", *jurnal Pendidikan, social & humaniora*, Vol 1(1) 2023
- H Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo : Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo, Vol 6 No 4, *Jurnal Obsesi*, 2022, Hlm 2667
- Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar :2014), hal 271-272
- Husaini Hasan dkk, "Efektivitas Pemanfaatan Media E-Learning dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di SMP IT Nur Hidayah Surakarta" Vol 5 No (2), *Attractive : Innovative Education Journal*, 2023, Hlm 508
- Husnul hotimah ., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Edukasi*, 7(2) 2020, hlm 5-6
- Imam machali, "kebijakan kurikulum 2013 dalam menyongsong Indonesia Emas tahun 2045" Vol IV *jurnal Pendidikan islam*, 2014 hlm 73

- Isma patonah,, Mutiara sambella dkk,"Pendekatan Penelitian Pendidikan:Penelitian Kualitatif,Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method)" ,Vol 08 No (3), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2023, hlm 5380
- Jamilatun nafi'ah dkk,"karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah",*jurnal: auladuna*, Vol 5 No 1, 2023, hlm 4-5
- Juliati boang manalu,dkk,"pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar",Vol 1 No 1, *jurnal Mahesa*, 2022, hlm 81
- Khikmah, N, Zahro, F & Azizah, F. N. (2021). "Pemanfaatan Google Classroom dalam Praktik Microteaching Pembelajaran Fiqih MI bagi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang", Vol. 4, No. 1, Januari – April 2021, *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 238
- Kholifia nadhifah," implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran fiqih di satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah", *pendas: jurnal ilmiah Pendidikan dasar*, Vol 8 No 3, 2023, hlm 3771
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). "Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan". *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), hlm 85-88
- Lilis Rahmawati," Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Kelas III SD" Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023
- Mahfida inayati & mulyadi,"*evaluasi media pembelajaran materi fiqih Madrasah Aliyah*", *pedagogika : jurnal ilmu-ilmu kependidikan*, Vol 3(1), 2023, hlm 17
- Mariatul hikmah,"makna kurikulum dalam perspektif pendidikan", *jurnal : Pendidikan dan pemikiran*,Vol 14(1) 2020, hlm 459
- Marinu waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Model Penelitian Kualitatif, Model Penelitian Kuantitatif dan Model Penelitian Kombinasi (Mixed Method)",*jurnal Pendidikan tambusai*, Vol 7 No (1) hlm 2900,2023
- Moh.Roqib ,*Ilmu Pendidikan islam*, (Yogyakarta : LKIS Pelangi aksara: 2021) hlm 15

- Mohammad Hanif, "Peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih melalui model *problem based learning* di MI Ma`arif Ngliseng kab. Bantul" *JOSSE: Journal Of Social Science And Economics*, Vol 2 (2), 2023
- M. taufiqurrohman & Muh. Wasith achadi," implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran fiqih di MI assalam srigunung", *jurnal tarbiyah islamiah*, Vol 8 No 2, 2023, hlm 485
- Muhammad fuadzy al khadziq & Muh. Wasith achad,"implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran fiqih", *jurnal Pendidikan islam*, Vol 8, No 2, 2023, hlm 205
- Muhsin aseri,"manajemen pembelajaran fiqih di sekolah dan madrasah bagi guru Pendidikan agama islam",*Al-madrasah : jurnal ilmiah Pendidikan madrasah ibtidaiyah*, Vol 6 No 2, 2022, hlm 234
- Muh. Nana supriatna," Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar" Vol 6 No 1, *Journal on Education*, 2023, hlm 9169
- Noval Wijaya," Analisis model pembelajaran problem based learning dan hasil belajar menggunakan model problem based learning" Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023
- Putu widyanto & endah tri wahyuni,"implementasi perencanaan pembelajaran", Satya Sastraharing: *Jurnal Manajemen*, 4(2), 2020, hlm 19
- Pendidikan pada (KBBI) daring di ambil pada 19 nov 2023
- Rijali, A., "Analisis data kualitatif. Alhadharah", Vol 17 No.(33), *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 17 No.(33), 2019 hlm 91
- Rini Fitri Agustia," pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan berfikir kritis terhadap hasil belajar fiqih", *jurnal Pendidikan islam*, Vol 3 No (1), 2023
- Rodiyah, S. K. (2022). "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*, Vol 1(1), hlm 109-128
- Salmiyanti & Desyandri , " Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Idealisme", Vol 32 No (2), *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2023, hlm 1372-1373

Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Nomor: 413/sipers/A6/VII/2022

Siregar, M. D., & Partha, I. D. P. ,”Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong”. JKP (*Jurnal Konseling Pendidikan*), 2020, Vol 4(1), 20-26

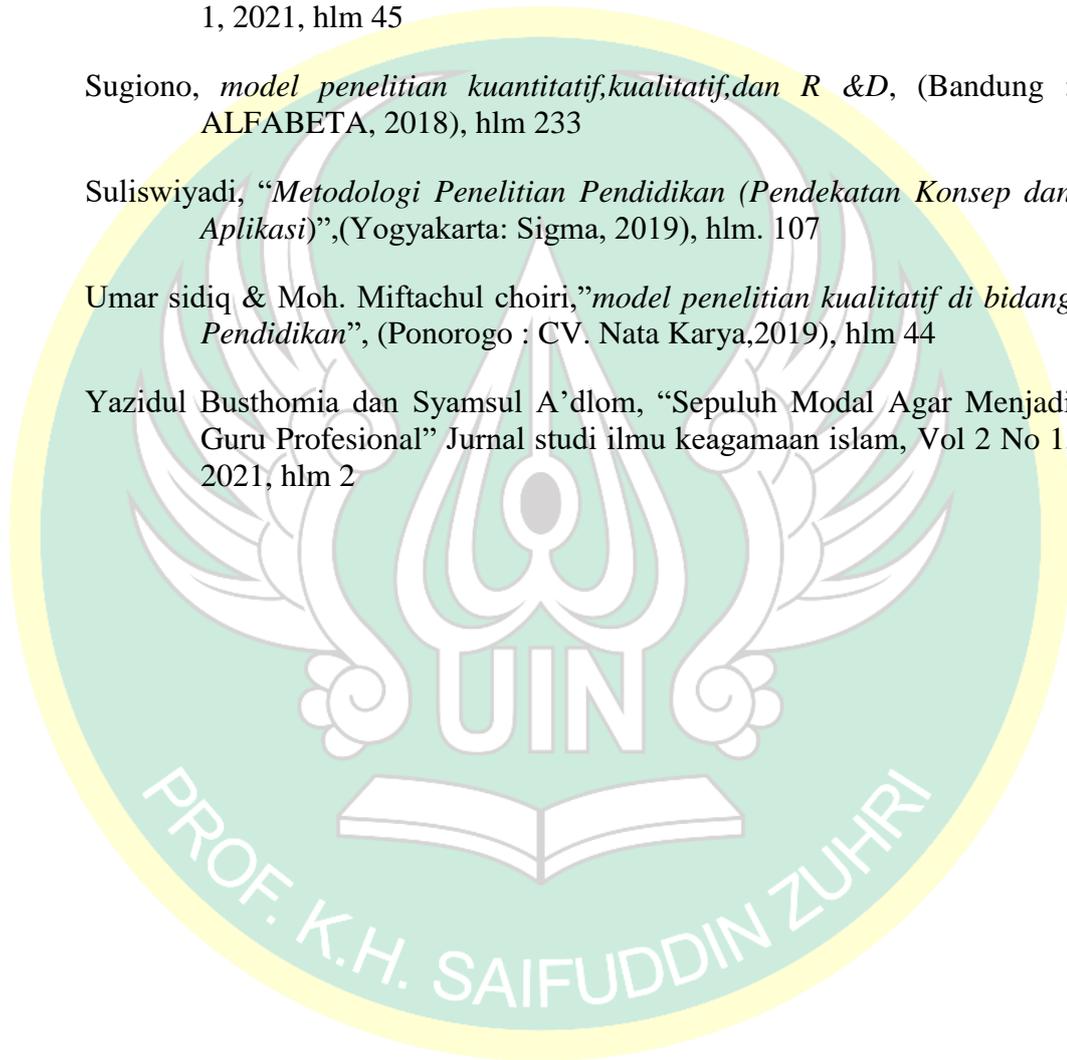
Silvi hidayati purnami,”strategi pembelajaran modelling the way pada pembentukan karakter siswa MI” *jurnal ilmu Pendidikan*, Vol 5, No 1, 2021, hlm 45

Sugiono, *model penelitian kuantitatif,kualitatif,dan R &D*, (Bandung : ALFABETA, 2018), hlm 233

Suliswiyadi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)*”,(Yogyakarta: Sigma, 2019), hlm. 107

Umar sidiq & Moh. Miftachul choiri,”*model penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*”, (Ponorogo : CV. Nata Karya,2019), hlm 44

Yazidul Busthomia dan Syamsul A’dlom, “Sepuluh Modal Agar Menjadi Guru Profesional” *Jurnal studi ilmu keagamaan islam*, Vol 2 No 1, 2021, hlm 2





Lampiran 1, instrument penelitian

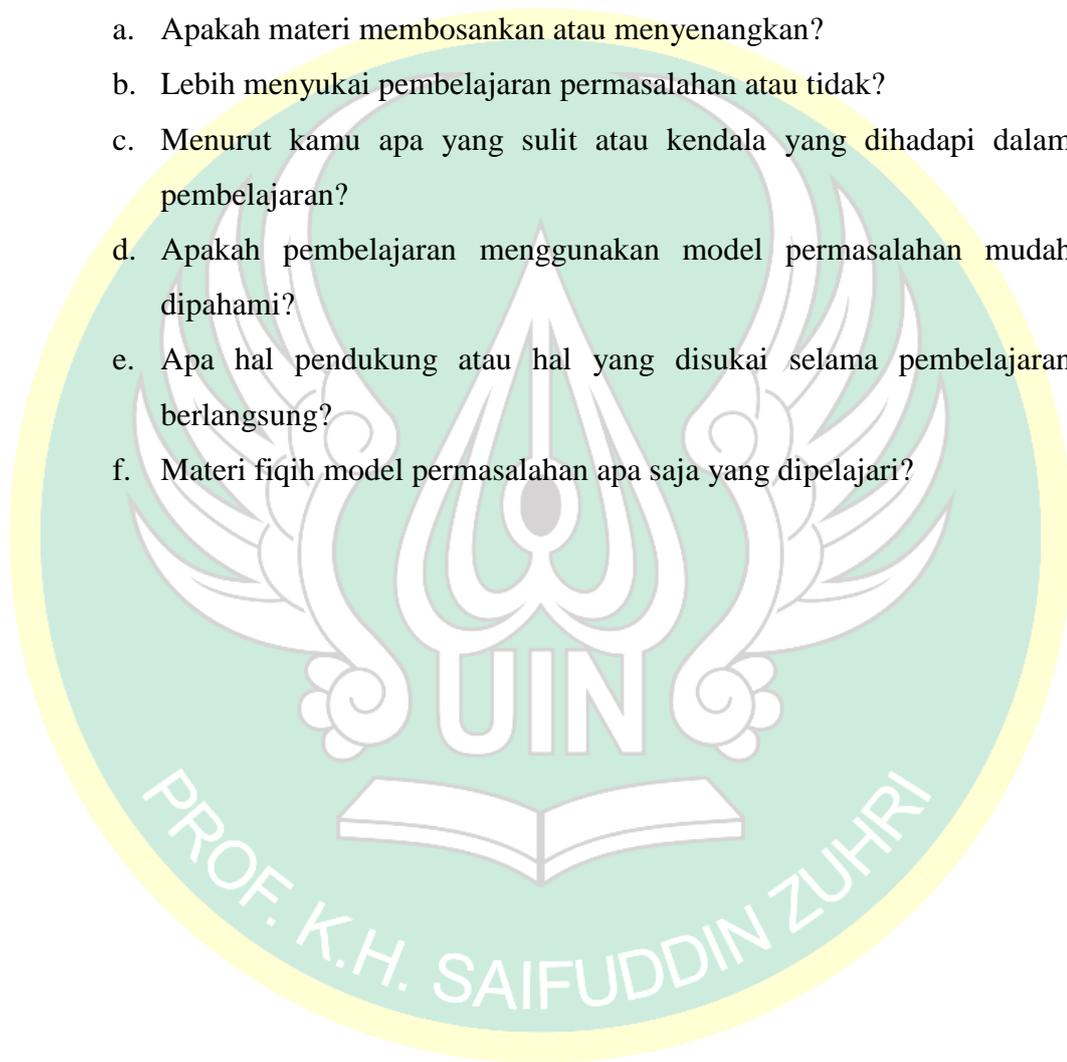
PEDOMAN OBSERVASI

Model observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan guru fiqih
 - a. Apa yang dipersiapkan atau perencanaan bapak dalam pembelajaran fiqih berbasis PBL?
 - b. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran?
 - c. Sejak kapan bapak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam mata pelajaran fiqih?
 - d. Bagaimana proses pelaksanaan model PBL yang bapak terapkan?
 - e. Apakah semua materi pembelajaran menggunakan metode (PBL)?
 - f. Apa faktor pendukung pembelajaran fiqih menggunakan menggunakan model PBL?
 - g. Apa faktor penghambat pembelajaran fiqih menggunakan model PBL?
 - h. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah hambatan tersebut?
 - i. Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih model PBL pada kurikulum merdeka?
2. Wawancara dengan kepala sekolah
 - a. Bagaimana keadaan lingkungan MI Muhammadiyah Sawal?
 - b. Apa kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?
 - c. Kapan kurikulum merdeka diterapkan?
 - d. Bagaimana usaha bapak selaku kepala sekolah untuk memberikan pembinaan khusus adanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka kepada guru terkait kebijakan tersebut?

- e. Bagaimana menurut bapak terkait tujuan dari kurikulum merdeka?
 - f. Bagaimana pendapat bapak terkait pelaksanaan kurikulum merdeka dengan mengutamakan kebebasan siswa, dan guru sebagai fasilitator?
 - g. Apakah selama ini sarana dan prasarana sudah lengkap untuk menunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqih?
3. Wawancara dengan siswa
- a. Apakah materi membosankan atau menyenangkan?
 - b. Lebih menyukai pembelajaran permasalahan atau tidak?
 - c. Menurut kamu apa yang sulit atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran?
 - d. Apakah pembelajaran menggunakan model permasalahan mudah dipahami?
 - e. Apa hal pendukung atau hal yang disukai selama pembelajaran berlangsung?
 - f. Materi fiqih model permasalahan apa saja yang dipelajari?



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum MI Muhammadiyah Sawal dari visi, Misi, tujuan, struktur organisasi dan kurikulum MI Muhammadiyah Sawal
2. Dokumentasi observasi pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Sawal
3. Dokumentasi wawancara



Lampiran 2.hasil wawancara

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Sawal

Hari /Tanggal : senin, 27 Mei 2024

Tempat : Ruang tamu

Narasumber : Bapak Dul Kholim

1. Bagaimana keadaan lingkungan MI Muhammadiyah Sawal?

Ya MI Muhammadiyah Sawal ini berada di lingkungan desa tetapi tidak begitu jauh dari jalan raya jadi keuntungannya jauh dari kebisingan karena tidak terlalu ramai. Sekolah ini berbasis Muhammadiyah, jadi program-programnya terkait dengan kemuhammadiyah. Contohnya terdapat pelajaran kemuhammadiyah.

2. Apa kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Untuk kurikulum sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka, tetapi baru dilaksanakan secara bertahap. Untuk saat ini baru kelas 1 dan 4 yang menggunakan kurikulum merdeka. Kelas lainnya masih menggunakan kurikulum 2013.

3. Kapan kurikulum merdeka mulai diterapkan ?

Kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal ini mulai diterapkan pada juli 2023 yang dilakukan secara bertahap.

4. Bagaimana usaha bapak selaku kepala sekolah untuk memberikan pembinaan khusus adanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka kepada guru terkait kebijakan tersebut?

Dengan diadakannya workshop atau pelatihan maka para guru akan lebih mengetahui dan paham kurikulum merdeka tentang model pembelajaran.

5. Bagaimana menurut bapak terkait tujuan dari kurikulum merdeka?

Tujuan dari adanya kurikulum merdeka ini untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan dengan adanya kurikulum merdeka ini siswa dapat aktif dan berfikir kritis.

6. Bagaimana pendapat bapak terkait pelaksanaan kurikulum merdeka dengan mengutamakan kebebasan siswa, dan guru sebagai fasilitator?

Ya, dengan siswa aktif dalam pembelajaran dan guru sebagai fasilitator maka siswa akan lebih paham pembelajaran dan siswa dapat berinteraksi tentang materi pelajaran.

7. Apakah selama ini sarana dan prasarana sudah lengkap untuk menunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqih?

Sarana dan prasarana sekolah kami sudah lengkap dan terus dilengkapi untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Telah dibaca dengan benar



Dul Kholim, S.Pd.



HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Fiqih Mi Muhammadiyah Sawal

Hari/ tanggal : 27 mei 2024

tempat : ruang tamu

Narasumber : Bapak Wahid Madiono,S.Pd.

1. Apa yang dipersiapkan atau perencanaan bapak dalam pembelajaran fiqih berbasis PBL?

Yang pertama menyiapkan modul ajar lalu model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan

2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran ?

Kebetulan saya mengajar di kelas IV sehingga menggunakan kurikulum merdeka.

3. Sejak kapan bapak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dalam mata pelajaran fiqih?

Sejak ajaran kemarin sudah menggunakan beberapa model pembelajaran ,jadi terkadang menggunakan model *problem based learning* sehingga siswa tidak merasa bosan.

4. Bagaimana proses pelaksanaan model PBL yang bapak terapkan?

Saya melakukan sesuai modul ajar,dimana dengan menggunakan model PBL ini ada beberapa tahapan.

5. Apakah semua materi pembelajaran menggunakan model PBL?

Tidak semua materi pembelajaran menggunakan model PBL ,terkadang bergantian dengan model lainnya yang cocok dengan materi.

6. Apa factor pendukung pembelajaran fiqih menggunakan model PBL?

faktor pendukungnya,yaitu bisa memberikan reward atau penghargaan ,jika ada kelompok yang mempresentasikan didepan kelas atau ada yang berani bertanya bisa mendapat tambahan nilai.

7. Apa faktor penghambat pembelajaran fiqih menggunakan model PBL?

Untuk hambatannya siswa kurang berminat dari kegiatan diskusi,missal berkelompok di kelas.

8. Bagaimna solusi untuk mengatasi masalah hambatan tersebut?

Dengan kurangnya minat siswa diskusi,solusinya bisa dengan memberi reward atau penghargaan sehingga siswa semangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

9. Bagaimana evaluasi pembelajaran fiqih model PBL pada kurikulum merdeka.

Untuk evaluasi,harus mengidentifikasi jenis suatu permasalahan,jadi semua jenis permasalahan akan dibuat dengan kemampuan siswa. Salah satu evaluasi dilakukan dengan memberikan soal untuk mengetahui kemampuan siswa setelah guru memberi suatu permasalahan.

10. Apa harapan bapak dengan model pembelajaran PBL ini?

Harapannya dengan menggunakan model ini siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya,mengembangkan keaktifan siswa,dan melatih siswa untuk bekerja sama.

Telah dibaca dengan benar



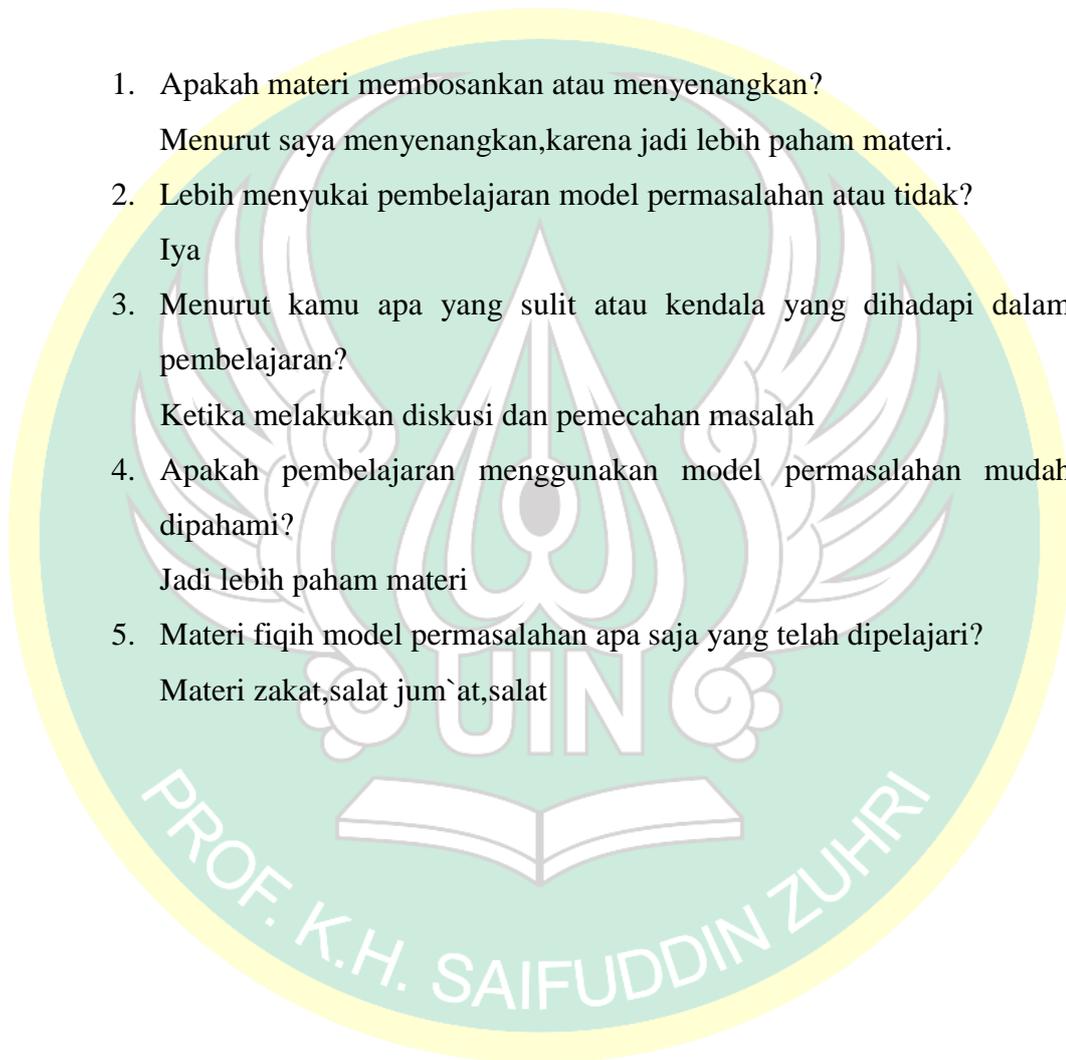
Wahid Madiono,S.Pd.

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah Sawal

Tanggal : 27 Mei 2024
Tempat : ruang kelas
Narasumber : Salma Lathifah Aulia

1. Apakah materi membosankan atau menyenangkan?
Menurut saya menyenangkan, karena jadi lebih paham materi.
2. Lebih menyukai pembelajaran model permasalahan atau tidak?
Iya
3. Menurut kamu apa yang sulit atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran?
Ketika melakukan diskusi dan pemecahan masalah
4. Apakah pembelajaran menggunakan model permasalahan mudah dipahami?
Jadi lebih paham materi
5. Materi fiqih model permasalahan apa saja yang telah dipelajari?
Materi zakat, salat jum`at, salat



HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah Sawal

Tanggal : 27 Mei 2024
Tempat : ruang kelas
Narasumber : Aqli Nur Zakwan

1. Apakah materi membosankan atau menyenangkan?
Menurut saya menyenangkan
2. Lebih menyukai pembelajaran model permasalahan atau tidak?
Iya,karena bisa menyelesaikan masalah
3. Menurut kamu apa yang sulit atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran?
Ketika menjawab permasalahan dari guru
4. Apakah pembelajaran menggunakan model permasalahan mudah dipahami?
Ada yang mudah dan ada yang susah
5. Materi fiqih model permasalahan apa saja yang telah dipelajari?
Materi zakat,salat jum`at,salat fardu

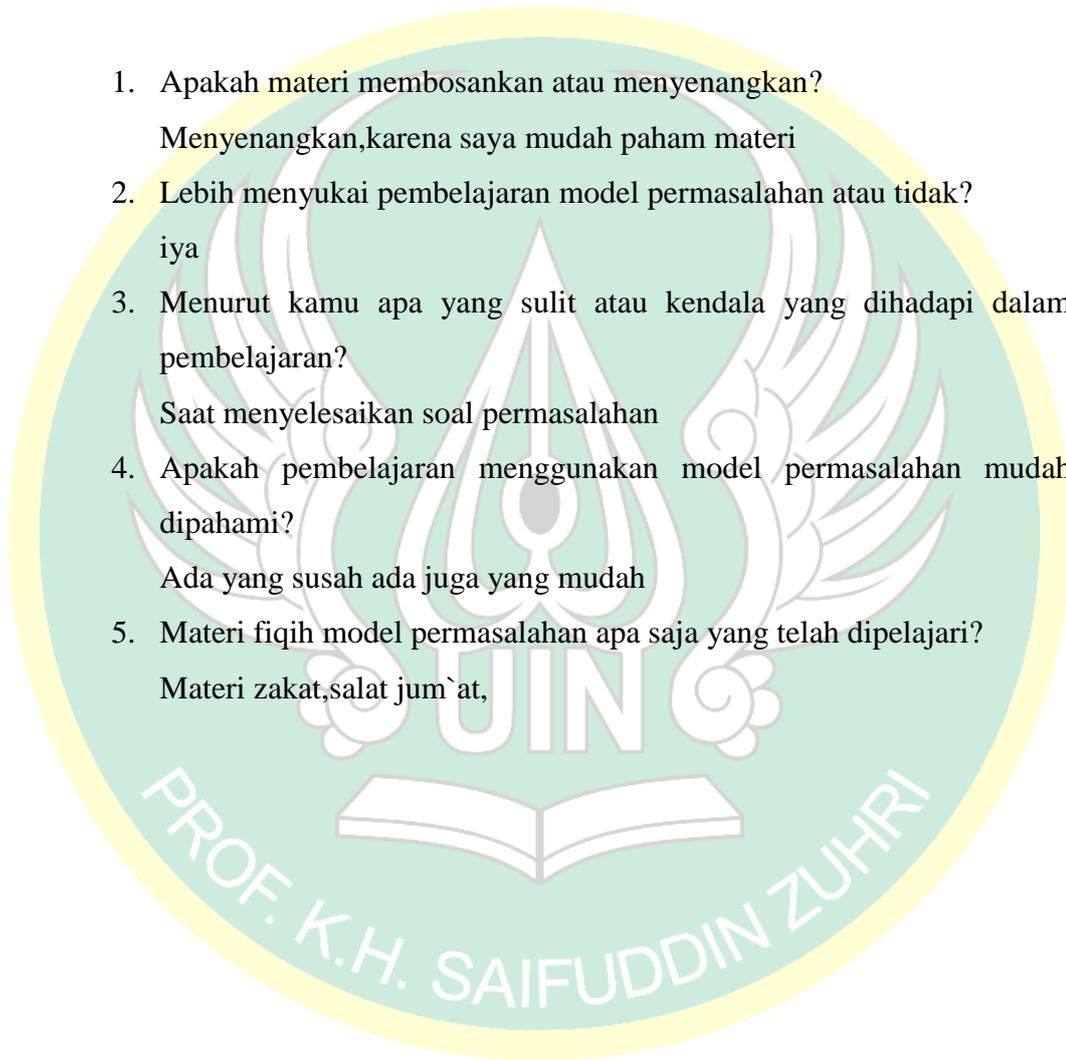
UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan siswa MI Muhammadiyah Sawal

Tanggal : 27 Mei 2024
Tempat : ruang kelas
Narasumber : Muhammad Fabian Al Falah

1. Apakah materi membosankan atau menyenangkan?
Menyenangkan, karena saya mudah paham materi
2. Lebih menyukai pembelajaran model permasalahan atau tidak?
iya
3. Menurut kamu apa yang sulit atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran?
Saat menyelesaikan soal permasalahan
4. Apakah pembelajaran menggunakan model permasalahan mudah dipahami?
Ada yang susah ada juga yang mudah
5. Materi fiqih model permasalahan apa saja yang telah dipelajari?
Materi zakat, salat jum`at,



Lampiran 3. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : 19 April 2024

Tempat : MI Muhammadiyah Sawal

Pada hari jum`at tanggal 19 April 2024, observasi ini dimulai jam 08.00 untuk melihat langsung model (PBL) pada pelajaran fiqih. Peneliti melakukan observasi kelas dengan materi melaksanakan salat jum`at. Observasi ini memperoleh gambaran dalam model *problem based learning*. Dalam pembelajarannya guru membuat suatu soal permasalahan, guru menyiapkan terlebih dahulu pokok suatu permasalahan. Pada pembelajaran peneliti mengamati aktivitas pembelajaran dari salam pemuka, inti pelajaran hingga selesai salam penutup. Pada observasi ini peneliti mendapat informasi bahwa mata pelajaran fiqih di kelas 4 dilakukan pada setiap hari jum`at.

HASIL OBSERVASI

Hari : 26 April 2024

Tempat : MI Muhammadiyah Sawal

Pada observasi berikutnya, yaitu pada 26 April 2024. Pada kegiatan pendahuluan, sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuka dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama. Setelah doa selesai, pada kegiatan inti siswa diberi soal untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan diskusi kelompok. Guru membagi menjadi tiga kelompok dengan menggunakan model *problem based learning*. materi yang diberikan masih berkaitan dengan salat jum`at. Selama proses diskusi siswa dibimbing oleh guru baik secara individu maupun kelompok. Dalam menggunakan model *problem based learning* ini siswa mempresentasikan hasil diskusi dari suatu pemecahan masalah dan selanjutnya guru mengevaluasi dari hasil proses pemecahan tersebut. setelah di evaluasi, pembelajaran ditutup dengan salam penutup.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 3 Mei 2024

Tempat : MI Muhammadiyah Sawal

Pada tanggal 3 Mei 2024, peneliti melakukan observasi kelas. Observasi dilakukan mulai jam 08.00. Untuk pertemuan kali ini membahas materi zakat yang disesuaikan dengan model *problem based learning*. Sebelum melakukan proses diskusi, guru menjelaskan secara singkat materi zakat. Guru membagi beberapa kelompok untuk berdiskusi. Peneliti menemukan ada siswa yang antusias tentang pemberian soal permasalahan karena dilakukan secara berdiskusi ada juga siswa yang kurang senang. Siswa diberi persoalan permasalahan terkait zakat dan siswa menyelesaikan dengan cara keompok. Siswa diberi waktu yang cukup dalam penyelesaian pemecahan masalah. Setelah selesai siswa memoresentasikan hasil diskusinya dan memberi kesempatan teman yang lain untuk bertanya. Selanjutnya hasil diskusinya dievaluasi oleh guru untuk diberi masukan.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 17 Mei 2024

Tempat : MI Muhammadiyah Sawal

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwa, sebelum guru masuk kelas guru menyiapkan terlebih dahulu materi yang menggunakan model *problem based learning*, materi fiqih yang diajarkan melanjutkan mayteri minggu kemarin tentang zakat. Siswa aktif berinteraksi sesama teman dalam berdiskusi. Setelah selesai berdiskusi siswa mempresentasikan hasil diskusi dan guru memberi reward bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau aktif dalam pembelajaran ada tambahan nilai.

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

MODUL AJAR

MODUL AJAR KELAS IV
MODUL AJAR FQIH

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	Fiqih.IV
Penyusun/Tahun	Wahid Madiono,S.Pd.1/2024
Nama Institusi	MI Muhammadiyah Sawal
Kelas/Fase Capaian	IV
Elemen/Topik	Fiqih/melaksanakan salat jum`at
Alokasi Waktu	80 menit(2 jam pelajaran)
Pertemuan Ke	8
Profil Pelajar Pancasila	Beriman,Bertaqwa epada Tuhan Yang Maha Esa,Dan Berakhlak Mulia,Bergotong-royong,Kreatif.
Sarana Prasarana	LCD,Proyektor,Papan tulis,al-quran,internet
Target Peserta Didik	Reguler/tipikal
Model Pembelajaran	<i>Problem based learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap muka

B. Komponen inti

Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan dan paham tentang melaksanakan salat jum`at
2. Siswa dapat mengetahui ketentuan yang terdapatdalam melaksanakan salat jum`at

Pertanyaan pematik

1. Adakah dari kalian yang pernah melakukan salat jum`at?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan pembacaan al-qur`an Bersama dan merancang strategi dalam pembelajaran
2. Guru menyiapkan bahan diskusi atau suatu permasalahan materi melaksanakan salat jum`at

Kegiatan pembelajaran

1. **Pendahuluan (10 menit)**
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka
 - b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama sebelum kegiatan belajar dimulai
 - c. Guru mengabsen kehadiran siswa
 - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. **Kegiatan Inti (60 menit)**

Langkah 1(mengorientasi permasalahan)

- a. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi tentang salat jum'at
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- c. Guru memberikan suatu permasalahan kepada setiap kelompok

Langkah 2 (mengorganisasikan siswa)

- a. Setelah berkumpul dengan kelompoknya, siswa mulai berdiskusi
- b. Siswa berusaha memahami dan membaca materi tentang melaksanakan salat jum'at
- c. Guru memberikan suatu permasalahan, setelah itu siswa diminta memecahkan permasalahan tersebut

Langkah 3 (membimbing peserta didik)

- a. Guru berkeliling mengecek proses diskusi
- b. Guru membantu siswa bila terdapat kesulitan dalam mengerjakan

Langkah 4 (menyajikan hasil diskusi)

- a. Setelah semua sudah selesai, guru meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- b. Guru memberikan kesempatan siswa lain bila ingin bertanya
- c. Siswa dari kelompok lain juga bisa menanggapi dari presentasi kelompok yang sedang presentasi

Langkah 5 (mengevaluasi hasil pemecahan masalah)

- a. Guru menganalisis hasil diskusi dari permasalahan
- b. Guru memberi penguatan dan tambahan bila ada materi yang belum disampaikan
- c. Guru mengecek pemahaman siswa dengan bertanya terkait materi melaksanakan salat jum'at

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari tentang materi melaksanakan salat jum'at
- b. Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

Rencana Asesmen

siswa menjawab beberapa soal tentang melaksanakan salat jum'at

pengayaan dan remedial

- a. Pengayaan : siswa yang sudah paham diminta untuk mengajarkan temannya yang mengalami kesulitan.
- b. Remedial : siswa diminta mengerjakan soal agar paham dan mendapat tambahan nilai

Refleksi siswa dan guru

- a. apa yang kalian pahami tentang salat jum'at?
- b. apakah kalian mengetahui ketentuan apa saja untuk melaksanakan salat jum'at

Refleksi Guru

- a. apakah pembelajaran berjalan sesuai modul ajar?
- b. Apakah siswa paham dan aktif dalam proses pembelajaran?

Mengetahui,

Kepala sekolah



DR. KHOLIM, S.Pd

NIP.197702242007011010

Banjarnegara, 28 Mei 2024

Guru Mata pelajaran Fiqih

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahid Madiono'.

WAHID MADIONO, S.Pd.I

MODUL AJAR
KELAS IV FIIQH

A. INFORMASI UMUM

Kode Modul Ajar	Fiqih.IV
Penyusun/Tahun	Wahid Madiono,S.Pd/2024
Kelas	IV
Elemen/Topik	Fiqih/menunaikan zakat
Alokasi Waktu	80 menit (2 jam pelajaran)
Pertemuan Ke	9
Profil Pelajar Pancasila	Beriman,bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,dan Berakhlak Mulia,bergotong-royong,kreatif
Sarana dan Prasarana	LCD,Proyektor,Papan tulis,al-qur`an,internet
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Metode <i>problem based learning</i>
Mode Pembelajaran	Tatap muka

B. Kompetensi Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan dan paham tentang menunaikan zakat
2. Siswa dapat mengetahui ketentuan dan hukum islam dalam menunaikan zakat

Pertanyaan pematik

1. Adakah dari kalian yang pernah menunaikan zakat?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan pembacaan al-qur`an Bersama dan merancang strategi dalam pembelajaran
2. Guru menyiapkan bahan diskusi atau suatu permasalahan materi menuanaikan zakat

Kegiatan pembelajaran

1.Pendahuluan (10 menit)

- a.Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa Bersama sebelum kegiatan belajar dimulai
- c. Guru mengabsen kehadiran siswa
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

2.Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah 1(mengorientasi permasalahan)

- a. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi tentang menunaikan zakat
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- c. Guru memberikan suatu permasalahan kepada setiap kelompok

Langkah 2 (mengorganisasikan siswa)

- a. Setelah berkumpul dengan kelompoknya, siswa mulai berdiskusi
- b. Siswa berusaha memahami dan membaca materi tentang menunaikan zakat
- c. Guru memberikan suatu permasalahan, setelah itu siswa diminta memecahkan permasalahan tersebut

Langkah 3 (membimbing peserta didik)

- a. Guru berkeliling mengecek proses diskusi
- b. Guru membantu siswa bila terdapat kesulitan dalam mengerjakan

Langkah 4 (menyajikan hasil diskusi)

- a. Setelah semua sudah selesai, guru meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- b. Guru memberikan kesempatan siswa lain bila ingin bertanya
- c. Siswa dari kelompok lain juga bisa menanggapi dari presentasi kelompok yang sedang presentasi

Langkah 5 (mengevaluasi hasil pemecahan masalah)

- a. Guru menganalisis hasil diskusi dari permasalahan
- b. Guru memberi penguatan dan tambahan bila ada materi yang belum disampaikan
- c. Guru mengecek pemahaman siswa dengan bertanya terkait materi menunaikan zakat

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari tentang materi menunaikan zakat
- b. Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup

Rencana Asesmen

siswa menjawab beberapa soal tentang menunaikan zakat

Pengayaan dan Remedial

- a. Pengayaan : siswa yang sudah paham diminta untuk mengajarkan temannya yang mengalami kesulitan.
- b. Remedial : siswa diminta mengerjakan soal agar paham dan mendapat tambahan nilai

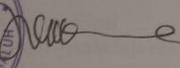
Refleksi siswa dan guru

- a. apa yang kalian pahami tentang menunaikan zakat?
- b. apakah kalian mengetahui ketentuan apa saja untuk menunaikan zakat ?

Refleksi Guru

- a. apakah pembelajaran berjalan sesuai modul ajar?
- b. Apakah siswa paham dan aktif dalam proses pembelajaran?

Mengetahui,
Kepala sekolah




D. KHOLIM, S.Pd

NIP.197702242007011010

Banjarnegara, 28 Mei 2024
Guru Mata pelajaran Fiqih



WAHID MADIONO, S.Pd.I



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 5

FOTO WAWANCARA



Foto wawancara dengan kepala sekolah MI Muhammadiyah Sawal

Lampiran 6.

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS



Lampiran 7. Surat izin observasi pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.6035/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

07 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Sawal
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Dani Ad'ha Feriana
2. NIM : 2017402194
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : Desa sawal RT 4 RW 1 kec Sigaluh kab banjarnegara
3. Tanggal Observasi : 08-12-2023 s.d 22-12-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 8. Surat balasan observasi pendahuluan



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SIGALUH
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH SAWAL**
Alamat : Sawal RT 04 RW 01, Sigaluh, Banjarnegara, 53481 HP: 081391322388
Email: mimuhsawal@yahoo.com

Nomor : 036/IV.4AU/F2023
Lamp :-
Hal : Balasan Permohonan ijin Observasi Pendahuluan
Kepada
Yth. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN SAIZU PURWOKERTO
Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto dengan nomor B.m.2834/Un.19/D. FTIK/PP.05.3/10/2023 tanggal 21 Oktober 2022 perihal Permohonan ijin Observasi Pendahuluan dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan observasi di MI Muhammadiyah Sawal Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara, kepada mahasiswa berikut:

1. Nama : Dani Adha Feriana
2. NIM : 2017402194
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan ijin observasi tersebut di madrasah kami.
2. Ijin melakukan observasi diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dan observasi harap dikordinasikan dengan pihak madrasah.

Demikian surat balasan kami untuk dapat dipergun akan seperlunya.



Dit. Kholim, S.Pd
NIP: 197702242007011010

Lampiran 9. Surat keterangan seminar proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.1129/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
FIQH PADA KURIKULUM MERDEKA DI MI MUHAMMADIYAH SAWAL SIGALUH
BANJARNEGARA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dani Ad'ha Feriana
NIM : 2017402194
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Handwritten Signature]
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 10. Surat riset individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1424/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

28 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Sawal
Kec. Sigaluh
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Dani Ad'ha Feriana
2. NIM : 2017402194
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Desa sawal RT 4 RW 1 kecamatan Sigaluh kabupaten Banjarnegara
6. Judul : Implementasi metode problem based learning dalam pembelajaran fiqh pada kurikulum merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepsek, guru, siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Sawal
3. Tanggal Riset : 29-03-2024 s/d 29-05-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala sekolah

Lampiran 11. Balasan surat riset individu

**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SIGALUH**
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH SAWAL
Alamat : Sawal Rt 04 Rw 01 Sigaluh Banjarnegara 53481, HP 081391322388
Email : mimuhsawal@yahoo.com

Nomor : 103/KEP/IV.4/AU/F2024
Lamp : -
Hal : Balasan permohonan izin riset individu

Kepada
Yth. Dekan ketua jurusan pendidikan Madrasah
UIN SAIZU PURWOKERTO
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN SAIZU PURWOKERTO dengan nomor tanggal 29 mei 2024 perihal permohonan izin riset individu dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi ,maka dengan ini kami memberi izin untuk melakukan riset individu di MI Muhammadiyah sawal kecamatan sigaluh kabupaten Banjarnegara,kepada mahasiswa berikut :

1. Nama : Dani Ad'ha Feriana
2. NIM : 2017402194
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin riset individu tersebut di madrasah ini
2. Izin melakukan riset individu diberikan semata-mata untuk keperluan individu
3. Waktu pengambilan data dan riset individu harap dikoordinasi dengan pihak madrasah

Demikian surat balasan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepada MI Muhammadiyah Sawal


Dul Khoim, S.Pd.
NIP.197702242007011010

Lampiran 12. Surat keterangan ujian komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2433/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dani Ad'ha Feriana
NIM : 2017402194
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Juni 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13. Surat pernyataan lulus semua mata kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Dani Ad'ha Feriana
NIM : 2017402194
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya

1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Munaqasyah
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks)
3. Telah mendapatkan sertifikat lulus ujian komprehensif

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqasyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Memenuhi semua kewajiban administratif sebagai mahasiswa aktif, dan
4. Mengikuti ujian munaqasyah ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkrip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 14 Agustus 2024



Dani Ad'ha Feriana
NIM. 2017402194



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit: <i>diisitanggal</i>
No. Revisi 0

Lampiran 14. Blanko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dani Ad'ha Feriana
 No. Induk : 2017402194
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : H. Rahman Afandi, S.Ag. M.S.I.
 Nama Judul : Implementasi Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kurikulum Merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	3 Mei 2024	Revisi Penulisan judul setelah sempro		
2.	16 Mei 2024	bimbingan bab 1 dan bab 2		
3.	Kamis/30/05/2024	Bab 3 Perbaiki huruf kapital		
4.	Senin/4/06/2024	Perbaiki teknik uji feasibility dan Bab 4		
5.	Jumat/5/7/2024	Perbaikan Penambahan footnote dan melengkapi kolom		
6.	Rabu/10/7/2024	Perbaikan Spasi dan Perbaikan huruf Kapital		
7.	Selasa/16/7/2024	melengkapi bab V		
8.	Rabu/17/7/2024	Perbaikan abstrak		
9.	Rabu/31/7/2024	perbaiki kata kunci dan tata letak		
10.	Jumat/2/8/2024	Perbaikan bab 8 dan saran		
11.	Selasa/16/8/2024	Perbaikan daftar pustaka dan label		
12.	Rabu/14/8/2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 14 Agustus 2024
 Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag. M.S.I.
 NIP. 19680803 200501 1 001

Lampiran 15. Surat rekomendasi munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Dani Ad'ha Feriana
NIM	: 2017402194
Semester	: <u>9</u>
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun	: 2020
Judul Skripsi	: Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Fiqih pada Kurikulum Merdeka di MI Muhammadiyah Sawal Sigaluh Banjarnegara

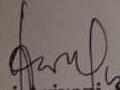
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

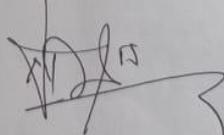
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 14 Agustus 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002


H. Rahman Afandi, S.Ag.M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Lampiran 16. Surat keterangan wakaf/sumbangan buku perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4254/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : DANI AD'HA FERIANA
NIM : 2017402194
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Agustus 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 17. Sertifikat pengembangan Bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.bahasa.uinsatza.ac.id | +62 (281) 653624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جندرة الاساتذة كبري اللغة سبيل الدين زهرى الاسلاميه الحكوميه بوروبودو
الوحدة لتبعية اللغة

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.bahasa.uinsatza.ac.id | +62 (281) 653624

CERTIFICATE
الشهادة

No.B-3322/Uin.19K.Ehs/PP.0091.S/2024

This is to certify that
Name : Dani ad'ha Irtana
Place and Date of Birth : Banjarnegara, 20 February 2002 :
Has taken : 101.A
with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 29 May 2024

منحت الى
الاسم
حلل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على اساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتبعية اللغة في التاريخ :
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: s1
فهم السمع
Structure and Written Expression: s1
الجموع الكلي
Reading Comprehension: s2
فهم القراءة

Obtained Score :
تم اجراء الاختبار بجمعة الاساتذة كبري اللغة سبيل الدين زهرى الاسلاميه الحكوميه بوروبودو.

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
Purwokerto, 29 May 2024
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتبعية اللغة

Mulihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 18. Sertifikat pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25400/2021

This is to certify that

Name : DANI AD'HA FERIANA
Date of Birth : KAB. BANJARNEGARA, February 20th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 22nd, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 51
2. Structure and Written Expression : 36
3. Reading Comprehension : 52

Obtained Score : 463



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, July 22nd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 19. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19168/11/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	DANI AD'HA FERIANA
NIM	:	2017402194

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	75
# Imla'	:	82
# Praktek	:	82
# Nilai Tahfidz	:	82



Purwokerto, 02 Nov 2023



ValidationCode

Lampiran 20. Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0332/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DANI AD'HA FERIANA**
NIM : **2017402194**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 21. Sertifikat PPL



Lampiran 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dani Ad`ha Feriana
2. NIM : 2017402194
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 20 Februari 2002
4. Alamat Rumah : Desa Sawal RT 04/RW 01
Kec.Sigaluh,Kab. Banjarnegara
5. Nama Ayah : Nimin
6. Nama Ibu : Sudarti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. SD/MI : MI Muhammadiyah Sawal
 - b. SMP/MTs : MTs Muhammadiyah Sigaluh
 - c. SMA/MA : MAN 2 Banjarnegara
 - d. S1 : UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok pesantren Al-Amin Pabuaran

